

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI
TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI 2014 FAKULTAS EKONOMI UNJ**

AYU WULANDARI APRIYANTI

8105133096



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND SELF
CONTROL TO SAVING BEHAVIOR STUDENTS OF
ACCOUNTING EDUCATION 2014 FACULTY OF
ECONOMICS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

AYU WULANDARI APRIYANTI

8105133096



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment
on Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Ayu Wulandari Apriyanti. 8105133096. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berdasarkan data yang valid serta dapat dipercaya. Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi 2014 sebanyak 88 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 72 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada variabel Y (perilaku menabung), X_1 (literasi keuangan) dan variabel X_2 (kontrol diri) diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan SPSS 24.0 dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan didapat nilai perilaku menabung (Y) $0,087 > 0,05$; nilai literasi keuangan (X_1) sebesar $0,099 > 0,05$; dan nilai kontrol diri (X_2) sebesar $0,079 > 0,05$. Untuk uji linieritas didapatkan angka sebesar $0,070 > 0,05$. Hasil analisis data menunjukkan persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = -3,547 + 0,705 X_1 + 0,250 X_2$. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung yang dilihat dari hasil perhitungan uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,418 > 3,13$). Secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku menabung berdasarkan hasil perhitungan uji t dengan $(7, 458) > t_{tabel}$ (1,994). Kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku menabung berdasarkan hasil uji t dengan t_{hitung} (2,448) $> t_{tabel}$ (1,994). Hasil uji koefisien korelasi ganda (R) menunjukkan angka sebesar 0,793. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 62,9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y perilaku menabung ditentukan oleh variabel X_1 literasi keuangan dan X_2 kontrol diri sebesar 62,9%.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Menabung

ABSTRACT

AYU WULANDARI APRIYANTI. *Influence of Financial Literacy and Self Control to Saving Behavior Students of Accounting Education 2014 Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.

This study aims to determine whether there is influence between financial literacy and self-control of saving behavior students of Accounting Education 2014 Faculty of Economics, State University of Jakarta based on valid and reliable data. This research method using survey method. The affordable population in this study are students of accounting education 2014 as many as 88 students and the sample used as many as 72 students by using simple random sampling technique. Instruments used to obtain data on variable Y (saving behavior), X1 (financial literacy) and variable X2 (self control) is measured by using Likert scale. Technique of data analysis using SPSS 24.0 start by looking for test requirement analysis that is normality test and linearity test using Kolmogorov-Smirnov and got value of saving behavior (Y) $0,087 > 0,05$; The value of financial literacy (X1) is $0,099 > 0,05$; and value of self control (X2) equal to $0,079 > 0,05$. For the linearity test, the figure is $0,070 > 0,05$. The result of data analysis shows the equation of multiple linear regression analysis in this research is $\hat{Y} = -3,547 + 0,705 X1 + 0,250 X2$. The results of this study indicate there is a significant influence between financial literacy and self-control of the saving behavior seen from the results of F test calculation $F_{count} > F_{table}$ ($58,418 > 3,13$). Partially there is a positive and significant correlation between financial literacy and saving behavior based on t test result with $(7, 458) > t_{table}$ (1,994). Then there is a positive and significant influence between self-control on saving behavior based on test result t with t_{count} (2,448) $> t_{table}$ (1,994). The result of double correlation coefficient test (R) shows the number of 0.793. This figure shows that there is a strong influence between financial literacy and self-control on student saving behavior. Furthermore, the coefficient of determination showed a figure of 62.9%. So it can be said that the variable Y saving behavior is determined by the variable X1 financial literacy and X2 self control of 62.9%.

Keywords: *Financial Literacy, Self Control, Behavior Saving*

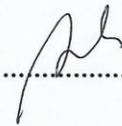
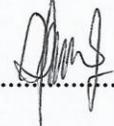
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		8 Agustus 2019
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		16 Agustus 2019
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Penguji Ahli		15 Agustus 2019
<u>Susi Indriani, SE, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing I		8 Agustus 2019
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing II		8 Agustus 2019

Tanggal Lulus : 4 Agustus 2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Wulandari Apriyanti
No. Registrasi : 8105133096
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Telah menyelesaikan seluruh administrasi keuangan selama menjadi mahasiswa FE UNJ.
2. Telah menempuh seluruh matakuliah yang di tetapkan oleh Program Studi.
3. Telah memenuhi syarat jumlah SKS sesuai ketentuan yang di tetapkan FE UNJ.
4. Tidak melakukan pemalsuan tanda tangan pihak manapun pada berkas pendaftaran ujian Skripsi/Karya Ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 17 Agustus 2019.....

Yang membuat pernyataan,



Ayu Wulandari Apriyanti.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari izin Allah dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana ES, M. Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Erika Takidah, SE, M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
4. Susi Indriani SE, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Santi Susanti, SPd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Kedua Orangtua tercinta (Priyanto dan Sumarni) yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar (pakde, bude, tante, om, kakak dan adik sepupu) yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Geng EconoChannel Produktif (Deel, Gearent, Aprilia, Lenny, Ayana, Dinka) yang selalu mendukung dan mendoakan.
10. Para member bidadari (Deye, Amel, Mike, Dinda, dan Indah) yang selalu mendukung dan mendoakan.
11. EconoChannel (Fearless, Special, Produktif) yang memberikan kesempatan penulis pengalaman dalam hal organisasi jurnalis kampus.
12. Rekan-rekan Pendidikan Akuntansi 2013 dan seluruh pihak lain terimakasih atas segala doa, bantuan dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dalam segi penulisan secara teknis maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

Ayu Wulandari Apriyanti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Perilaku Menabung	10
2. Literasi Keuangan	16
3. Kontrol Diri.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Teoritik	35
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Metode Penelitian.....	43

D. Populasi dan Sampling	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Literasi Keuangan	48
2. Kontrol Diri	49
3. Perilaku Menabung	51
F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Persyaratan Analisis	54
2. Uji Hipotesis	55
3. Uji Koefisien Korelasi	58

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	60
1. Data Perilaku Menabung	60
2. Data Literasi Keuangan	65
3. Data Kontrol Diri	71
B. Pengujian Hipotesis	76
1. Uji Persyaratan Analisis	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Linieritas	78
2. Pengujian Hipotesis	80
a. Analisis Regresi Linear Berganda	80
b. Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	81
c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	82
3. Uji Koefisien Korelasi	83
a. Korelasi Product Moment	83
b. Korelasi Simultan	86
c. Uji Koefisien Determinasi	86
C. Pembahasan	87

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	99
C. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	106
-----------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	161
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Tabulasi Jurnal.....	32
III.1	Daftar Jumlah Populasi	45
III.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	46
III.3	Bentuk Skala Likert.....	47
III.4	Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan	48
III.5	Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri	50
III.6	Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Menabung	51
IV. 1	Deskripsi Data Perilaku Menabung	61
IV. 2	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung.....	61
IV. 3	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menabung.....	64
IV. 4	Deskripsi Data Literasi Keuangan	66
IV. 5	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan.....	67
IV. 6	Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan.....	69
IV. 7	Deskripsi Data Kontrol Diri.....	71
IV. 8	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri	72
IV. 9	Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Diri	74
IV. 10	Uji Normalitas Data	76
IV. 11	Uji Linieritas Literasi Keuangan dan Perilaku Menabung	78
IV. 12	Uji Linearitas Kontrol Diri dan Perilaku Menabung	79
IV. 13	Analisis Regresi Linear Berganda	80
IV. 14	Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	81
IV. 15	Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	82
IV. 16	Koefisien Korelasi Product Moment XI – Y	83

IV. 17 Koefisien Korelasi Product Moment $X_2 - Y$	84
IV. 18 Korelasi Simultan.....	86
IV. 19 Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
I.1	Indeks Literasi Keuangan Provinsi di Indonesia	4
II.1	Figur Model Konseptual Literasi Keuangan	20
III.1	Konstelasi Penelitian	43
IV. 1	Grafik Histogram Variabel Perilaku Menabung	65
IV. 2	Grafik Histogram Variabel Literasi Keuangan	70
IV. 3	Grafik Histogram Variabel Kontrol Diri.....	75
IV. 4	Normal Probability Plot	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Permohonan Mengadakan Penelitian	107
2.	Surat Balasan Izin Penelitian Fakultas Ekonomi	108
3.	Instrumen Penelitian Uji Coba	109
4.	Instrumen Penelitian Final	114
5.	Uji Validitas Perilaku Menabung.....	119
6.	Uji Reliabilitas Perilaku Menabung.....	120
7.	Uji Validitas Literasi Keuangan.....	121
8.	Uji Reliabilitas Literasi Keuangan	122
9.	Uji Validitas Kontrol Diri	123
10.	Uji Reliabilitas Kontrol Diri.....	124
11.	Data Mentah Final Variabel Perilaku Menabung.....	125
12.	Data Mentah Final Variabel Literasi Keuangan.....	126
13.	Data Mentah Final Variabel Kontrol Diri	127
14.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Uji Coba).....	128
15.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Uji Coba).....	129
16.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Uji Coba)	130
17.	Skor Indikator Dominan Instrumen Perilaku Menabung (Uji Coba)...	131
18.	Skor Indikator Dominan Instrumen Literasi Keuangan (Uji Coba)....	133
19.	Skor Indikator Dominan Instrumen Kontrol Diri (Uji Coba)	137
20.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Final)	140
21.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Final)	141
22.	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Final).....	142
23.	Skor Indikator Dominan Instrumen Perilaku Menabung (Final)	143
24.	Skor Indikator Dominan Instrumen Literasi Keuangan (Final)	146
25.	Skor Indikator Dominan Instrumen Kontrol Diri (Final).....	149
26.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Perilaku Menabung	151
27.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan	152
28.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Kontrol Diri	153
29.	Deskripsi Data Variabel Y, X1, dan X2.....	154
30.	Uji Normalitas Data	155
31.	Hasil Uji Linieritas	156
32.	Hasil Uji Regresi Berganda.....	157
33.	Hasil Uji F dan Uji t.....	158
34.	Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	159
35.	Hasil Uji Korelasi Simultan dan Koefisien Determinasi	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor ekonomi menjadi salah satu indikator kemakmuran suatu negara. Tingkat kemakmuran ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan perekonomian negara secara berkesinambungan menuju keadaan perekonomian yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang baik ditandai dengan meningkatnya jumlah tabungan nasional. Sumber tabungan nasional yaitu tabungan yang berasal dari pemerintah dan tabungan masyarakat.

Tabungan nasional memiliki peran penting dalam laju keberhasilan investasi domestik. Dalam suatu negara, investasi domestik dapat dibiayai dengan dua cara yaitu dengan menggunakan tabungan nasional dan pinjaman luar negeri. Untuk menekan melambungnya jumlah pinjaman luar negeri, maka tabungan nasional harus ditingkatkan. Melalui tabungan nasional, investasi domestik akan makin menggeliat. Hal ini karena proses penyaluran kredit yang dapat mengakibatkan tumbuhnya dunia usaha yang dibangun masyarakat. Oleh karena itu, produk domestik bruto (PDB) juga akan meningkat.

Namun sayangnya, jumlah tabungan nasional di Indonesia menurut Presiden Joko Widodo dinilai masih rendah. Rendahnya tabungan nasional dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat yang memiliki rekening tabungan di bank. Hal tersebut dikatakan dalam kampanye Hari Menabung Nasional pada 31 Oktober 2016. Presiden menyatakan bahwa:

“Di tahun 2016, hanya 19 persen dari total masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan di bank. Tingkat kepemilikan tabungan masih rendah yaitu 19 persen dari total penduduk Indonesia di atas 15 tahun. Namun semuanya masih bisa dikembangkan. Melihat potensi dari kalangan pelajar sejumlah 44 juta dan pemuda hingga mahasiswa mencapai 55 juta. Tentu ini akan menjadi target potensial. Dengan menabung sejak dini, kita akan turut untuk lebih produktif. Hal tersebut dikatakan oleh Presiden Jokowi pada 31 November 2016”.¹

Berdasarkan pernyataan Presiden di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kepemilikan tabungan masyarakat masih sangat rendah yaitu sebesar 19% dari total penduduk. Namun, angka partisipasi menabung tersebut masih dapat dikembangkan menjadi angka yang lebih tinggi.

Dalam rapat terbatas tentang keuangan inklusif di Kantor Kepresidenan, Jakarta pada Selasa 26 April 2016, Presiden Jokowi mengatakan:

“hanya 21,84 persen dari total penduduk Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang baik. Data itu menunjukkan masih rendahnya tingkat kepemilikan rekening di bank serta kepemilikan tabungan di lembaga keuangan formal”.²

¹ <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161031120957-78-169058/jokowi-bingung-jumlah-pemilik-tabungan-masih-sedikit/> (diakses tanggal 9 Maret 2017)

² <http://www.antaraneews.com/berita/557404/presiden-tingkat-kepemilikan-rekening-bank-masih-rendah> (diakses tanggal 9 Maret 2017)

Dari pernyataan Presiden Joko Widodo di atas diketahui bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu sebab rendahnya angka partisipasi menabung masyarakat. Atas hal tersebut, Presiden meminta ada terobosan baru terkait dengan perluasan jangkauan ke seluruh Indonesia tentang pendidikan literasi keuangan yang dilakukan pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperbaiki pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan, sehingga angka partisipasi menabung masyarakat meningkat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 diperoleh hasil bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,66%. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan hasil survei OJK pada tahun 2013 yaitu sebesar 21,84%. Survei dilakukan pada 9.680 responden yang tersebar di 34 provinsi dan 64 kota/ kabupaten di Indonesia. Profil para responden meliputi pengusaha, pegawai dan profesional, pelajar/ mahasiswa, ibu rumah tangga, pensiunan, tidak bekerja dan lainnya.

Dari hasil survei tersebut diperoleh hasil bahwa provinsi DKI Jakarta menempati posisi pertama dengan tingkat literasi keuangan yang paling tinggi yaitu sebesar 40%. Kemudian di susul dengan Jawa Barat sebagai posisi kedua dengan tingkat literasi keuangan sebesar 38,70%. Sementara itu di posisi tingkat literasi keuangan terendah di Indonesia adalah Papua Barat sebesar 19,27%.



Gambar I.1 Indeks Literasi Keuangan Provinsi di Indonesia

Sumber : <http://www.rappler.com/indonesia/ekonomi/159498-ojk-literasi-keuangan-indonesia-2016> (diakses 20 Maret 2017)

Perbedaan hasil survei mengenai literasi keuangan di setiap daerah ditentukan oleh beberapa penyebab. Salah satunya adalah ketersediaan informasi yang cukup dan ditunjang oleh fasilitas perbankan yang memadai, sehingga memungkinkan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang keuangan.

Berdasarkan hasil survei OJK dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat tergolong masih rendah. Dengan rendahnya pemahaman keuangan ini, masyarakat sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang ingin mencari keuntungan melalui investasi palsu. Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agus Sugiarto mengatakan bahwa:

“berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2016, tingkat literasi dan inklusi yang ada masih tergolong rendah. Dengan rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan ini masyarakat seringkali dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk memasarkan produk atau layanan jasa keuangan dengan berbagai cara. Akibatnya seringkali yang disampaikan kepada masyarakat tidak akurat dan tidak jelas yang berpotensi merugikan masyarakat”.³

Laporan mengenai penipuan investasi ilegal telah banyak di laporkan oleh masyarakat. Penipuan ini dilakukan karena masyarakat belum sepenuhnya paham mengenai produk keuangan yang diperjualbelikan. Akibatnya, banyak masyarakat yang tertipu dengan banyak kasus yang serupa. Seperti dikutip berita satu:

“Sepanjang tahun 2016, Satgas Waspada Investasi yang dibentuk OJK dan unsur-unsur terkait memperoleh 438 laporan investasi ilegal. Jumlah laporan yang diterima Satgas Investasi terdiri atas 120 entitas. Namun, dari 120 entitas yang diindikasikan melakukan penipuan, hanya 30 entitas yang dapat ditangani Satgas. Hal ini karena sebagian besar identitas entitas tidak lengkap sehingga sulit ditelusuri. Dari investasi ilegal ini Satgas menemukan adanya kerugian masyarakat yang cukup besar. Salah satu kerugian akibat investasi ilegal dari Pandawa Group, Kapolda Metro Jaya mengindikasikan kerugian masyarakat hingga Rp 3 triliun”.⁴

Sesuai dengan pernyataan Satgas OJK di atas, dapat diketahui bahwa banyak kasus penipuan tentang investasi yang terjadi. Kebanyakan dari kasus tersebut tidak dapat ditangani karena kurangnya informasi mengenai profil pelaku penipuan. Hal ini tentu menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Salah satu kerugian yang dialami adalah kehilangan sejumlah dana yang nilainya besar.

³ <http://www.antaraneews.com/berita/617124/ojk-literasi-keuangan-indonesia-baru-2966-persen> (diakses tanggal 20 Maret 2017)

⁴ <http://www.beritasatu.com/ekonomi/415965-literasi-rendah-dan-serakah-picu-fraud.html> (diakses tanggal 21 Maret 2017)

Direktur Pengembangan Kebijakan Perlindungan Konsumen OJK

Anto Prabowo menjelaskan:

“ada lima hal yang memicu maraknya penipuan berkedok investasi illegal. Pertama adalah budaya instan. Kedua, sifat serakah. Ketiga, mudah tergiur oleh kesuksesan semu. Keempat, kurangnya pengawasan. Terakhir, kurangnya penegakan hukum”.⁵

Kecenderungan masyarakat Indonesia yang menginginkan segala sesuatu dapat diperoleh dengan cepat termasuk *return* investasi yang dihasilkan, menyebabkan para masyarakat mengesampingkan nalar atau akal sehat untuk mengenali lebih dalam profil perusahaan yang menawarkan investasi.

Terlepas dari permasalahan literasi keuangan yang rendah, ternyata terdapat faktor internal lain yang menyebabkan rendahnya jumlah tabungan. Salah satunya yaitu kontrol diri. Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa dalam kuliah umum di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada Jumat, 14 April 2017 mengatakan bahwa:

“mahasiswa sekarang ini memiliki sifat-sifat hedonisme, konsumerisme yang merambah dalam gaya hidup sehari-hari. Hal itu yang membuat sebagian mahasiswa di negeri ini kurang progresif, tidak kritis, bahkan ada yang tidak memiliki orientasi jelas, tidak memiliki kepedulian sosial, dan lain sebagainya”.⁶

Dari pernyataan tersebut kehidupan mahasiswa yang konsumernis menyebabkan tingginya nilai konsumsi daripada nilai tabungan. Padahal nilai tabungan akan semakin tinggi jika konsumsi dapat ditekan.

⁵ <http://id.beritasatu.com/home/ojk-lima-hal-pemicu-maraknya-investasi-bodong/157854> (diakses tanggal 21 Maret 2017)

⁶ <http://www.netralnews.com/news/pendidikan/read/68912/mensos.kritisi.gaya.hidup.mahasiswa..ada.apa.sebe.namya> (diakses tanggal 30 Juni 2017)

Dari berbagai kasus yang dijelaskan di atas, penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dan melakukan kontrol atau pengendalian diri terhadap keputusan yang nantinya akan diambil. Baik keputusan untuk investasi, menabung, atau memanfaatkan produk perbankan lainnya. Agar tidak terjadi kerugian yang nantinya akan timbul atau dimanfaatkan oleh orang yang hanya menginginkan keuntungan pribadi saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perilaku menabung mahasiswa, antara lain:

1. Jumlah persentase kepemilikan tabungan yang rendah.
2. Literasi keuangan mahasiswa yang kurang baik.
3. Inklusi keuangan yang rendah.
4. Kontrol diri mahasiswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah dan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti untuk tidak dapat melakukan penelitian pada semua masalah, maka peneliti membatasi masalah terhadap perilaku menabung mahasiswa yang diukur dengan indikator yaitu: tindakan, target, konteks, dan waktu. Sementara itu, literasi keuangan diukur dengan indikator pengetahuan keuangan, persepsi pengetahuan, keterampilan

keuangan, dan perilaku keuangan. Kemudian, untuk variabel kontrol diri diukur dengan indikator kontrol perilaku (kemampuan mengatur perilaku dan kemampuan memodifikasi stimulus), kontrol pengetahuan (kemampuan memperoleh informasi dan kemampuan melakukan penilaian), serta kontrol keputusan (kemampuan mengontrol keputusan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung ?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Teoritis: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi guna menambah pengetahuan baru mengenai perilaku menabung yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri.
2. Praktis:
 - a. Bagi Pemerintah

Untuk menambah mata kuliah/ materi pengajaran mengenai literasi keuangan di perguruan tinggi. Selain itu juga melakukan edukasi serta sosialisasi mengenai literasi keuangan, sehingga masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya pengetahuan keuangan sehingga dapat mempergunakan produk keuangan/ perbankan dengan baik.

b. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat dapat mengetahui dan sadar akan pentingnya literasi keuangan sehingga dapat tercipta perilaku menabung yang baik.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang perilaku menabung yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kontrol diri.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Perilaku Menabung

a. Pengertian Perilaku

Perilaku menabung merupakan perilaku yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang dan setiap rumah tangga. Perilaku menabung dianggap penting karena dapat membantu individu untuk mempersiapkan dana masa depan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, hingga kebutuhan yang tidak terduga. Perilaku menabung yang dilakukan oleh individu juga berdampak positif untuk negara, karena dapat meningkatkan jumlah tabungan nasional yang dapat digunakan untuk membiayai investasi domestik.

Menurut Skinner, perilaku merupakan:

“respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Karena perilaku ini terjadi melalui proses stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respons”.⁷

Singgih D. Gunarsa juga menjelaskan “perilaku adalah setiap cara reaksi atau respons manusia, makhluk hidup terhadap lingkungannya. Perilaku adalah aksi, reaksi, terhadap perangsangan dari lingkungan”.⁸ Jadi

⁷ Umi Kulsum, Muhammad Jauhar, Pengantar Psikologi Sosial (Prestasi Pustaka, Jakarta, 2014), h. 61

⁸ Singgih D. Gunarsa, Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga (Gunung Mulia, Jakarta, 2004), h. 4

menurut kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan respon tindakan yang dilakukan seseorang atas rangsangan yang diberikan pihak luar.

Pengertian perilaku menurut Eliza Herijulianti:

“perilaku manusia mencakup dua komponen, yaitu sikap atau mental dan tingkah laku (*attitude*). Sikap atau mental merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia. Mental diartikan sebagai reaksi manusia terhadap keadaan atau situasi yang dihadapi”.⁹

Sikap dapat dilihat secara langsung melalui tingkah laku yang ditunjukkan, akan tetapi mental tidak dapat terlihat secara langsung. Mental hanya dapat diketahui dan dirasakan oleh seseorang yang bersangkutan.

Faktor-faktor pembentukan perilaku manusia terdapat dua faktor utama:

“yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kumpulan dari unsur-unsur kepribadian yang secara simultan mempengaruhi perilaku manusia, yaitu: insting biologis, kebutuhan psikologis, dan pikiran. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar diri manusia, namun secara langsung mempengaruhi perilakunya, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikan”.¹⁰

Jadi faktor pembentuk perilaku pada manusia terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar manusia seperti lingkungan sekitar.

⁹ Eliza Herijulianti, Tati Svasti, Sri Artini, Pendidikan Kesehatan Gigi, (Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2001), h. 35

¹⁰ Umi Kulsum, Muhammad Jauhar, *op cit.* h. 62

b. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan sisa pendapatan yang telah dikurangi konsumsi. Pendapatan pada setiap orang berbeda-beda hal ini menimbulkan jumlah uang yang digunakan untuk konsumsi berbeda dan jumlah tabungannya pun berbeda.

Keynes mendefinisikan tabungan sebagai “kelebihan pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi. Pengeluaran konsumsi selama periode apapun harus berarti nilai barang yang dijual kepada konsumen selama periode tersebut”.¹¹ Sementara James M. Poterba menjelaskan bahwa “*the definition of saving is after tax income minus current consumption*”.¹² Jadi tabungan berarti pendapatan bersih setelah dikurangi pajak yang tidak digunakan untuk keperluan konsumsi atau dapat juga disebut dengan nilai sisa pendapatan.

Menurut anggapan Keynes mengenai tabungan bahwa:

“besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga-rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya tingkat bunga. Ia terutama tergantung kepada besar kecilnya tingkat pendapatan rumah tangga - rumah tangga itu. Makin besar jumlah pendapatan

¹¹ Claude Gnos, Louis Philippe Rochon, *The Keynesian Multiplier* (Routledge, Oxon, 2008), h. 171

¹² James M. Poterba, *International Comparisons of Household Saving*, (The University of Chicago Press, London, 1994), h. 12

yang diterima oleh sesuatu rumah tangga, makin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya”.¹³

Jadi, seseorang akan dapat manabung apabila terdapat sisa dari pendapatan setelah dikurangi konsumsi dan juga jumlah tabungan akan semakin meningkat apabila terjadi peningkatan pendapatan.

Berdasarkan pandangan Keynes bahwa tingkat konsumsi dan tabungan terutama ditentukan oleh tingkat tabungan rumah tangga. Fungsi tabungan dinyatakan dalam:

$$S = -a + (1-b) Y$$

Keterangan:

S : tabungan

-a : kecenderungan konsumsi rumah tangga

b : kecondongan mengonsumsi marginal

Y : tingkat pendapatan nasional

Di mana a adalah kecenderungan konsumsi rumah tangga ketika pendapatan nasional adalah 0, b adalah kecondongan mengonsumsi marginal, C adalah tingkat konsumsi dan Y adalah tingkat pendapatan nasional.¹⁴

Tabungan dapat dibentuk dengan cara “menghemat pengeluaran, memproduksi lebih banyak, dan meningkatkan tingkat keuntungan serta mengurangi harga barang. Semakin banyak tabungan semakin banyak

¹³ Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makro Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2003), h. 99

¹⁴ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 119

pemupukan modal”.¹⁵ Tabungan dapat juga disebut sebagai cara untuk memupuk modal agar dapat terus berkembang dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

c. Pengertian Perilaku Menabung

Perilaku menabung merupakan gabungan dari kata perilaku dan menabung. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh individu sebagai respon dari rangsangan yang diberikan pihak luar kepada individu tersebut. Sedangkan tabungan merupakan sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi.

Menurut Dewi Lina menabung adalah “upaya untuk membentuk asset yakni sebagai cara menyimpan uang”.¹⁶ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa uang yang ditabung nantinya akan membentuk asset yang dapat digunakan di masa depan. Sementara itu dari sisi pebisnis Endah menyatakan bahwa “menabung jangan hanya dilihat semata sebagai upaya menumpuk uang, tetapi cara ini menunjukkan sikap dan komitmen untuk terus bersikap siaga”.¹⁷ Maksud dari bersikap siaga dalam menabung adalah pebisnis dapat melaksanakan usahanya dengan sehat dan finansial yang terjaga jika uang tabungan digunakan hanya untuk keperluan yang sifatnya mendadak dan tidak terduga.

Pendapat lain yaitu dari Poterba yang menyatakan bahwa “orang menabung untuk memperlancar konsumsi dan menghadapi pendapatan yang tidak merata. Tabungan akan tergantung pada total umur kerja,

¹⁵ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 91

¹⁶ Rina Dewi Lina, *Hemat Bisa Miskin, Boros Pasti Kaya*, (Jakarta, Penebar Plus, 2014), h. 72

¹⁷ Alberthiene Endah, *There Is No Shortcut to Success*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 238

pengaturan pensiun, dan pendapatan pada usia”.¹⁸ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan jika dengan menabung akan dapat memperlancar konsumsi dan menutupi pendapatan yang tidak merata. Selain itu, jumlah tabungan individu berdasarkan pada total jam kerja dan pengaturan pensiun.

Perilaku menabung seseorang dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan sehari-hari. Menurut Ajzen & Fishbein bahwa,

“perilaku dapat didefinisikan dengan empat elemen esensial: tindakan, target, konteks, dan waktu. Bergantung pada tujuan penelitian, misalnya pada perilaku menabung, keempat elemen ini dapat diuraikan sebagai berikut. Perilaku menabung (kategori perilaku) dapat menjadi tindakan jangka pendek atau satu kali dengan menyimpan sejumlah kecil uang hadiah ke rekening tabungan atau komitmen jangka panjang seperti terus berkontribusi terhadap rencana 401 (k) Konteks. Selain itu, menabung dapat disimpan dalam rekening tabungan atau diinvestasikan di pasar saham (target). Perilaku menabung bisa dilakukan secara teratur atau sesekali (waktu)”.¹⁹

Sesuai dengan hal di atas Kim & Hunter menyatakan: “untuk mengukur perilaku yang akurat harus ada korespondensi untuk mengukur

¹⁸ James M. Poterba, *International Comparisons of Household Saving*, (Chicago, The University of Chicago Press, 1994), h. 2

¹⁹ Jing Jian Xiao, *Handbook of Consumer Finance Research*, (Rd. Kingston USA, Springer, 2008) h. 71

perilaku dengan tindakan, target, konteks, dan waktu yaitu elemen untuk mengukur intensi”.²⁰

Sependapat dengan dua pernyataan diatas, Eagly & Chaiken juga mengemukakan bahwa

“meskipun ada banyak bukti yang mendukung *teory reasoned action* para pengkritik berpendapat bahwa utilitas dan kemampuan prediktif dibatasi oleh penerapan yang sungguh-sungguh untuk: (1) perilaku tidak adil saja, (2) perilaku dan sikap yang stabil, dan (3) sikap dan perilaku yang sesuai dengan diukur dari sikap dan perilaku yang sesuai dari target, konteks, waktu, dan tindakan”.²¹

Dari tiga pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa perilaku menabung dapat diukur menggunakan tindakan, target, konteks, dan waktu.

2. Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan menurut Mason dan Wilson adalah “kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya”.²² Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa finansial literasi adalah kemampuan individu atau seseorang untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya sehingga dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah keuangan pribadi maupun keluarganya.

²⁰ David F. Summers, *Forming Entrepreneurial Intentions: An Empirical Investigation of Personal*, (New York, Routledge Studies in Entrepreneurship, 2013), h. 18

²¹ Karen E. Dill, *The Oxford Handbook of Media Psychology*, (New York, Oxford University Press, 2013), h. 288

²² Zeynep Copur, *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies*, (Pennsylvania: IGI Global, 2015), h. 70

Menurut Peter G. Sina bahwa *financial literacy* adalah “berani berinvestasi waktu dan uang untuk meningkatkan pemahaman mengelola uang serta memahami dampak-dampak dari kesalahan mengelola uang”.²³ Sementara itu melek finansial (*financial literacy*) dalam dunia investasi menurut Sawidji adalah “memahami laporan keuangan dengan mengetahui dan membaca laporan keuangan sehingga dapat ditentukan apakah saham yang kita beli bisa menjadi mesin uang”.²⁴ Dalam dunia investasi dapat dikatakan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman mengenai laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan sehingga dapat dianalisis kebenarannya sehingga dapat diputuskan apakah investasi itu dapat dilakukan atau tidak. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerugian di kemudian hari terkait dengan pemilihan investasi.

Literasi finansial menurut Vitt adalah :

*financial literacy as “Personal financial literacy is a ability to read, analyze, manage, and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial choice, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond completently to life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy”.*²⁵

Jadi finansial literasi merupakan kemampuan pribadi untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan

²³ Sawidji Widoatmodjo, Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo: 2007), h. 254

²⁴Ibid, h. 254

²⁵ Zeynep Copur, *op. cit*, h. 69

keuangan, membahas uang dan isu - isu keuangan tanpa ketidaknyamanan, rencana untuk masa depan dan menanggapi peristiwa hidup yang memengaruhi keputusan keuangan sehari hari termasuk peristiwa ekonomi secara umum.

Kemudian literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah “pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”.²⁶ Jadi, literasi keuangan ini merupakan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengubah sikap dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Huhmann mendefinisikan melek finansial “sebagai konstruksi global, termasuk kapasitas, pemahaman, pengetahuan dan kemampuan”.²⁷ Sementara itu, *The President’s Advisory Council On Financial Literacy* (PACFL) menjelaskan bahwa *financial literacy* : “*the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for a lifetime of financial well-being*”.²⁸ Maksud dari konstruksi global adalah literasi keuangan bukan hanya tentang kemampuan membaca laporan keuangan atau mengatur keuangan biasa namun juga disertai dengan pemahaman dan pengaturan sumber daya keuangan secara efektif agar diperoleh

²⁶ <http://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan.pdf>

²⁷ Tina Harrison, Hooman Estelami, *The Routledge Companion to Financial Services Marketing*, (Oxon: Routledge, 2015), h. 308

²⁸ Sarnovics, *Business Challenges in the Changing Economic Landscape* (New York: Springer, 2015), h. 368

kondisi keuangan yang stabil dan menjaga dari hal – hal yang tidak diinginkan di masa depan.

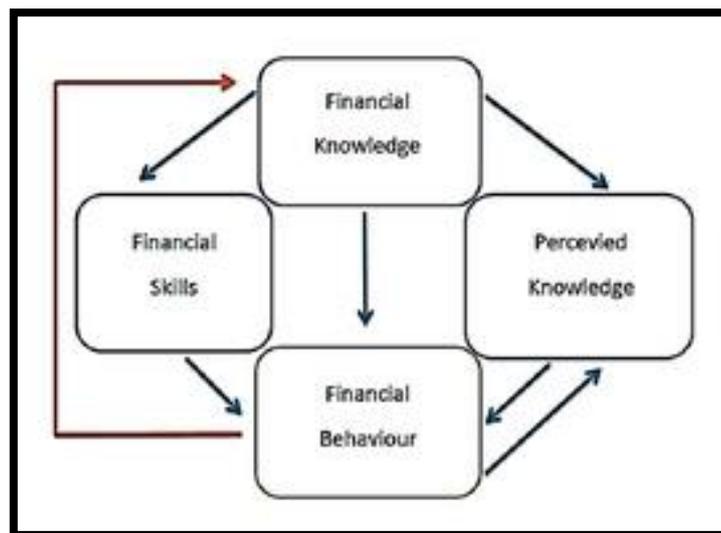
Untuk dapat memperoleh literasi keuangan yang baik, diperlukan kecerdasan finansial yang baik pula. Peter Tan mendefinisikan kecerdasan finansial sebagai “kecerdasan untuk menghasilkan uang dan membuat orang bekerja untuk anda dan menciptakan pendapatan tetap (*recurrent income*) dari *asset* anda untuk memperoleh kekayaan dan kebebasan finansial”.²⁹ Jadi kecerdasan finansial adalah mengenai bagaimana cara mencari uang dan membuat uang yang dihasilkan tersebut dapat terus berkembang untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya hingga pemilik tersebut mencapai kebebasan finansial.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh William Tanuwidjaja bahwa “kecerdasan finansial adalah kecerdasan untuk mengelola sumber daya (*resources*) potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolah kekayaan menjadi kekayaan yang lebih banyak lagi”.³⁰ Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola uang menjadi kekayaan riil yang diwujudkan dalam suatu *asset* seperti tanah.

²⁹ Peter Tan, *FQ Kecerdasan Finansial* (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 2006), h. 1

³⁰ William Tanuwidjaja, *8 Intisari Kecerdasan Finansial* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), h. 10

Hung, Parker, dan Young membuat “model konseptual literasi keuangan yang terdiri dari *financial knowledge*, *perceive knowledge*, *financial skill*, dan *financial behavior*”.³¹



Gambar II.1 Model Konseptual Literasi Keuangan

Sumber : Zeynep Copur, Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies (Pennsylvania: IGI Global, 2015), h. 72

Berdasarkan figur diatas, pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), keterampilan (*skill*), pemahaman (*perceive*) dan perilaku (*behavior*), serta hubungan timbal balik harus dipertimbangkan dalam konseptualisasi menyeluruh dari literasi keuangan. Secara khusus, pengetahuan keuangan menyajikan bentuk yang sangat dasar mengenai melek keuangan. Pengetahuan keuangan yang telah dipahami dapat mempengaruhi keterampilan keuangan. Perilaku keuangan yang nantinya

³¹ Zeynep Copur, *op. cit.*, h. 72

akan dilakukan atau dipraktikkan tergantung pada bagaimana cara melihat, memahami, dan mempraktikkan keuangan pribadi.

Kemudian Taofik Hidayat menuliskan dalam pengamatan Hung, Parker, dan Yoong terhadap beberapa studi literasi keuangan yang menunjukkan bahwa definisi literasi keuangan digunakan secara bervariasi sebagai “(a) *a specific form of knowledge*, (b) *the ability or skills to apply that knowledge*, (c) *perceive knowledge*, (d) *good financial behavior*, and even (e) *financial experiences*”.³²

Sependapat dengan pendapat diatas, Charles R. Chaffin mendefinisikan “literasi keuangan sebagai istilah yang lebih luas yang mencakup *skill and knowledge*, *perceive knowledge about the subject*, *behavior*, and *education*”.³³ Kent dan Victor juga menyatakan pendapat yang sama, bahwa “finansial literasi merujuk pada spesifikasi *knowledge*, *specific skill*, *perceive knowledge*, *financial behavior*, *financial experience*, *financial outcomes*, and or *financial education*”.³⁴ Dari persamaan pendapat ketiga ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi keuangan individu mencakup empat hal, yaitu pengetahuan tentang keuangan, pemahaman mengenai keuangan, keterampilan mengelola keuangan, dan perilaku keuangan yang baik.

³² Taofik Hidayat, Literasi Keuangan, (Semarang: STIE BPD Jateng, 2015), h. 11

³³ Charles R. Chaffin, CFP Board Financial Planning Competency Handbook, (New Jersey: John Wiley and Sons, 2015), h. 756

³⁴ H. Kent Baker, Victor Ricciardi, Investor Behavior: The Psychology of Financial Planning and Investing, (New Jersey: John Wiley & Sons, 2014), h. 1

Perilaku keuangan menurut pendapat Safir Senduk adalah “perilaku keuangan sangat bergantung pada sikap sehari-hari, bagaimana memprioritaskan kebutuhan dari keinginan, menetapkan tujuan, mengenali sejauh mana keberanian dalam mengambil resiko, mengetahui kondisi finansial diri sendiri, mengelola utang, serta melakukan investasi”.³⁵ Jadi menurut Senduk perilaku keuangan terdiri dari prioritas kebutuhan, menetapkan tujuan, berani mengambil resiko, mengelola utang, dan investasi.

3. Kontrol Diri

Michele Borba mendefinisikan kontrol diri adalah “mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar”.³⁶ Sementara itu definisi lain dijelaskan oleh Berk bahwa “pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial”.³⁷ Jadi kontrol diri merupakan pengendalian diri untuk menahan dorongan perilaku negatif atas suatu rangsangan sehingga tidak terjadi pertentangan tingkah laku atau norma di masyarakat.

Lalu menurut Muraven & Baumeister mendefinisikan kontrol diri sebagai *“Self control can be defined as the effortful attempts by a person*

³⁵ Dwita Ariani, *Your Money Your Attitude: 3 Hal Dasar yang Menyelamatkan Anda dari Kesalahan Finansial*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2015), h. viii

³⁶ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 96

³⁷ Singgih D Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), h. 251

to change thoughts, feelings, and behaviors in order to reach long-term interests or goals".³⁸ Dapat diartikan dengan terjemahan bebas bahwa kontrol diri merupakan upaya seseorang untuk mengubah pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai kepentingan atau tujuan jangka panjang.

Menurut pendapat di atas, dapat diketahui bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri sendiri dengan benar agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Messina & Messina menyatakan bahwa:

“pengendalian diri adalah seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan mengangkal pengrusakan diri (self-destructive), perasaan mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri (autonomy) atau bebas dari pengaruh orang lain, kebebasan menentukan tujuan, kemampuan untuk memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta seperangkat tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri pribadi”.³⁹

Menurut Kopp, Trope & Fishbach, Fujita kontrol diri adalah “kemampuan anak untuk aktif dan sengaja memodulasi, membatasi, menunda, atau menghambat gairah emosional, pikiran, atau perilaku untuk mendapatkan hadiah yang lebih besar”.⁴⁰ Berdasarkan pendapat diatas kontrol diri berarti pengelolaan emosi, pikiran, dan perilaku yang dilakukan oleh seseorang untuk memiliki tanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

³⁸ Ran R Hassin, Kevin N. Ochner, Yaacov Trope, *Self Control in Society, Mind, and Brain* (New York: Oxford University Press, 2010), h. 3

³⁹ Singgih D Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), h. 251

⁴⁰ Norman M. Brier, *Enhancing Self Control in Adolescents*, (New York: Routledge, 2015), h. 3

Lalu menurut Russell A. Barkley mendefinisikan kontrol diri sebagai berikut:

“Self control is any response or chain of responses by the individual which serve to alter the probability of their subsequent response to an event and, in so doing, function to alter the probability of a later consequence related to that event”.⁴¹

Kontrol diri berarti respon atau rantai respon dari individu untuk mengubah probabilitas respon dari sebuah acara yang sedang berjalan, berfungsi untuk mengubah probabilitas konsekuensi terkait dengan peristiwa itu.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan respon dari individu untuk mengubah dirinya dalam sebuah peristiwa, sehingga meminimalkan konsekuensi respon buruk yang dapat timbul jika individu tersebut tidak melakukan kontrol terhadap dirinya.

Averill menyebut bahwa: “kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*)”.⁴²

Sesuai dengan Averill, Alfred Adler mengatakan bahwa “kontrol diri telah dikonseptualisasikan dalam berbagai bentuk, misalnya: kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol keputusan, dan kontrol informasi”.⁴³

Jadi, sepakat dengan kedua ahli tersebut bahwa tiga jenis kontrol yang ada

⁴¹ Russell A. Barkley, ADHD and the nature of self control (New York: The Guilford Press, 1997), p. 51

⁴² M. Nur Ghufron & Rini Risnawita, Teori-Teori Psikologi, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010), h. 29

⁴³ George S. Jr. Everly, Jeffrey M. Lating, A Clinical Guide to the Treatment of the Human Stress Response, (New York: Kluwer Academic Publishers, 2002), h. 142

pada individu mencakup tiga kontrol yaitu kognitif, keputusan, dan perilaku.

Selain itu, Jochen Wirtz menyatakan bahwa persepsi kontrol dapat dikelola melalui berbagai jenis, termasuk perilaku (*behavior*), keputusan (*decisional*), dan kontrol kognitif (*cognitive*)”.⁴⁴

Berdasarkan penjabaran dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri terdiri dari tiga aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan yang nantinya akan membentuk kepribadian dari seorang individu.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti memiliki beberapa rujukan yang dijadikan bahan masukan. Peneliti mengambil kajian-kajian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. Kajian-kajian tersebut, antara lain:

1. Penelitian dilakukan oleh **Nurul Shahnaz Mahdzan dan Saleh Tabiani** dengan judul “The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Explanatory Study In The Malaysian Context”.⁴⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara finansial literasi dan tabungan individu. Hal ini mengemukakan bahwa tingkat melek finansial

⁴⁴ Jochen Wirtz, *Winning in Service Markets: Success through People, Technology and Strategy* (Hackensack, World Scientific, 2017), h. 56

⁴⁵ Nurul Shahnaz Mahdzan dan Saleh Tabiani, *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Explanatory Study In The Malaysian Context*, *Transformations in Business & Economics*, Vol.12, No 1, 2013 ISSN 1648 - 4460

yang lebih tinggi memiliki dampak positif pada tabungan di antara individu-individu, karena peningkatan kemampuan membaca secara berlebihan menyiratkan bahwa individu-individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai keadaan keuangan mereka, akan dapat merencanakan keuangan masa depan mereka dengan lebih baik, sehingga membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis probit. Analisis probit dilakukan karena variabel dependen dikatakan sebagai variabel yang dikotomis. Analisis probit adalah jenis regresi yang digunakan untuk memodelkan variabel hasil dikotomis atau biner. Dalam model probit, distribusi normal probabilitas normal dari probabilitas dimodelkan sebagai kombinasi linear dari prediktor. Kemudian analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pendapat Hogart. Hogart berpendapat bahwa finansial literasi dapat didefinisikan sebagai cara bagaimana orang mengatur uang mereka dalam hal mengasuransikan, menginvestasikan, menabung, dan menganggarkan. Selain itu, teori literasi keuangan juga diambil dari Schagen, Lines yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan mengambil keputusan efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang.

Teori menabung yang digunakan yaitu menurut pendapat Modigliani dan Brumberg yang menyatakan bahwa siklus hidup menabung individu akan mengikuti pola tabungan berbentuk punuk sepanjang hidup mereka. Selama masa kerja produktif yang tinggi, individu akan menabung dengan jumlah yang meningkat dan memperlancar pengeluaran.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui regresi probit yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tabungan individu. Selain itu, tingkat keteraturan, gender, pendapatan dan pendidikan mempengaruhi probabilitas menabung secara positif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Hani Sirine** dan **Dwi Setiyani Utami**. Penelitian yang mereka lakukan berjudul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana”.⁴⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel sebanyak 221 mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Uji validitas dan reliabilitas juga

⁴⁶ Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa Pada Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana 2016, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol XIX No. 1, April 2016

dilakukan atas indikator-indikator empiris atas variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: Browning dan Lusardi; Warneryd menyatakan bahwa dalam konteks ekonomi, tabungan didefinisikan sebagai sisa pendapatan setelah dikurangi konsumsi selama periode waktu tertentu. Sebaliknya, menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan. Sementara itu teori literasi keuangan diperoleh dari Anthes yang mendefinisikan melek finansial sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi materi kesejahteraan. Sedangkan menurut Baumeister mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan seseorang. Hal ini ditandai dengan disiplin diri dan kemampuan untuk menunda kepuasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel melek finansial, sosialisasi orang tua, teman sebaya, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa variabel melek finansial, sosialisasi orang tua dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan variabel pengaruh teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Semakin baik melek finansial mahasiswa maka semakin baik juga perilaku

menabungnya. Begitu pula dengan sosialisasi orang tua dan kontrol diri. Semakin baik sosialisasi orang tua tentang menabung dan semakin baik kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabungnya.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh **Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Rahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, Zaiton Osman** dengan judul *“The Effect of Sosial Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu Sabah”*.⁴⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perilaku menabung pada siswa lembaga pendidikan tinggi di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia. Secara khusus, penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki faktor penentu perilaku tabungan dan untuk menguji pengaruh dan hubungan sikap antara literasi keuangan dan perilaku menabung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan SMART-PLS, yaitu software permodelan persamaan struktural.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Gatherhood. Menurut Gatherhood seseorang yang memiliki pengetahuan yang buruk mengenai keuangan juga akan meningkatkan beban keuangan individu dari hutang yang diasosiasikan secara positif dengan tidak membayar

⁴⁷ Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Abdul Karim, Rosle Mohidin, dan Zaiton Osman, “The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kotanabalu Sabah”, *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6, No. 11(1); November 2015, h. 115

kredit konsumen. Selain itu, teori lain yang digunakan berasal dari Shim et al.,. Shim menyatakan bahwa melek finansial juga dianggap sebagai komponen terpenting dalam mencapai kehidupan dewasa yang sukses karena memainkan peran penting dalam mengembangkan tidak hanya sikap manajemen keuangan individu, tetapi juga sikap terhadap kehidupan umum.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh orang tua, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung di kalangan pelajar di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh orang tua, teman sebaya, dan literasi keuangan sebesar 40.9% terhadap perilaku menabung. Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam membina perilaku menabung mahasiswa diikuti dengan literasi keuangan dan pengaruh rekan sebaya.

4. Jurnal penelitian keempat yaitu dilakukan oleh **Muhammad Awais** dosen keuangan Universitas Islamabad, Rawalpindi Campus, Pakistan dengan judul "*Self Control and Saving Habits*".

⁴⁸Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel analisis kemampuan dan tingkat usia yang dapat mempengaruhi perilaku hemat dalam melakukan konsumsi.

⁴⁸ Muhammad Awais, *Self Control and Saving Habits*, Asian Jpurnal of Engineering, Sciences, and Technology, Vol. 4, Issue 2, September 2014. h, 76

Teori yang digunakan penelitian ini adalah dari Rabonovich & Webley yang menyatakan bahwa tipe masyarakat: menikah, belum menikah, pelajar, pekerja, dan pengusaha berfikir tentang menabung dalam berbagai perilaku. Pernyataan Rabonovich & Webley mirip dengan konsep teori prospek dalam beberapa hal karena menurut teori prospek Kahneman; Semua orang melihat tingkat risiko di antara berbagai alternatif dengan cara yang berbeda.

Data dikumpulkan dengan metode survei dan dianalisis dengan pemeriksaan korelasi dan teknik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku hemat dari individu. Selain itu, diperoleh hasil bahwa mayoritas orang yang mempunyai manajemen dan mereka dapat mengelola sumber daya mereka untuk tujuan menabung.

5. Jurnal penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh **Meta Ardiana**, Pascasarjana Unesa, dengan judul “Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri”.⁴⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa secara parsial dan simultan.

⁴⁹ Meta Ardiana, “Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri, Vol.4 No. 1, Tahun 2016, h. 59

Teori menabung yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Keynes yang menyatakan bahwa kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada kemampuan menabung, semakin tinggi tingkat tabungan maka akan mendorong tingkat investasi dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Kemudian untuk teori kontrol diri diperoleh dari teori Gottfredson & Raltson yang mendefinisikan kontrol diri sebagai derajat kemudahan seseorang terkena serangan godaan sesaat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan dalam keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri.

Tabel II.1

Tabulasi Jurnal

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Nurul Shahnaz Mahdzan dan Saleh Tabiani “The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Explanatory Study In The Malaysian Context”	1. Literasi keuangan 2. Perilaku menabung	Tingkat literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tabungan individu. Selain itu, tingkat

			keteraturan, gender, pendapatan dan pendidikan mempengaruhi probabilitas menabung secara positif.
2.	Hani Sirine dan Dwi Setyani Utami. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Sosialisasi orang tua 3. Pengaruh rekan – rekan 4. Kontrol diri 5. Perilaku Menabung 	Berdasarkan pengujian regresi diperoleh hasil bahwa variabel melek finansial, sosialisasi orang tua dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan variabel pengaruh teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung.
3.	Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Rahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh teman sebaya 2. Pengaruh keluarga 3. Literasi Keuangan 	Hasil analisis regresi berganda dengan jelas menunjukkan bahwa pengaruh dari keluarga, teman

	Zaiton Osman. <i>“The Effect of Sosial Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu Sabah”</i> .	4. Perilaku Menabung	sebayu dan melek finansial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku tabungan siswa. Dari tiga variabel, pengaruh keluarga adalah dianggap sebagai faktor yang paling kuat dan signifikan. Sebagai hipotesis, melek finansial ditemukan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku menabung. Ini adalah faktor kedua yang kuat setelah pengaruh keluarga.
4.	Muhammad Awais. <i>Saving Habits & Self Control</i>	1. Kontrol diri 2. Kemampuan Menganalisis 3. Keadaan saat ini 4. Tingkat usia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku hemat dari individu.
5.	Meta Ardiana. Kontrol Diri, Pendidikan	1. Kontrol diri 2. Pendidikan Pengelolaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri,

	Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri.	Keuangan keluarga 3. Pengetahuan inklusi keuangan 4. Perilaku menabung	pendidikan pengelolaan keuangan dalam keluarga, pengetahuan inklusi keuangan siswa secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri.
--	--	--	---

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu : adanya variabel yang digunakan, adanya perbedaan menggunakan objek penelitian, dan adanya perbedaan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan alat ukur pada masing-masing variabel (literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung), sehingga penggunaan indikator dalam penelitian pun menjadi berbeda.

C. Kerangka Teoritik

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya agar tercipta kondisi keuangan yang baik. Mengingat pentingnya literasi keuangan bagi individu maka setiap individu sebaiknya memiliki pemahaman tentang literasi keuangan. Manfaat pemahaman mengenai literasi keuangan ini salah satunya adalah

dapat memanfaatkan produk perbankan dengan jaminan keamanan nasabah.

Kontrol diri merupakan pengendalian atas tindakan-tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Orang yang memiliki kontrol diri akan lebih baik dalam bertindak, karena segala sesuatu yang akan dilakukan oleh seseorang itu telah dipikirkan secara mendalam.

Pendapat mengenai pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan diperkuat oleh pendapat para ahli di bawah ini:

1. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Dorothy B. Durband mengatakan “mahasiswa dengan melek finansial yang lebih besar memiliki pengalaman mengonsumsi di awal masa kecil mereka, hal ini menunjukkan pola belanja yang lebih konservatif dan siswa perempuan lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku menabung”.⁵⁰ Dengan memiliki tingkat melek finansial yang lebih besar seseorang akan lebih mengendalikan konsumsi dan memenuhi pola belanja yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan menabung.

Pendapat kedua dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell bahwa: “finansial literasi adalah konsep yang paling penting dalam ekonomi yang memerlukan pengetahuan untuk membuat tabungan dan keputusan mengenai investasi”.⁵¹ Menurut pendapat di atas, untuk membuat

⁵⁰ Dorothy B. Durband, *Student Financial Literacy* (New York: Springer Science and Business Media, 2012), p.146

⁵¹ Mehmet Huseyin, Hakan Danis, Ender Demir, and Ugur Can, *Business Challenges in the Changing Economic Landscape*, (Springer, Switzerland, 2015), h. 368

keputusan menabung dan investasi yang tepat dibutuhkan literasi keuangan yang baik.

Pendapat ketiga dikemukakan oleh World Bank Group yang mengatakan bahwa “melek finansial di kalangan pekerja migran menemukan bahwa kedua keinginan untuk mengubah perilaku tabungan dan kemampuan untuk menempatkan pengetahuan yang baru diperoleh tentang masalah keuangan berlaku jauh lebih besar jika kedua pekerja yang mengirimkan penyetoran dan individu menerima pengiriman uang memiliki keuangan pelatihan literasi”.⁵² Melek finansial memiliki arti penting karena pengetahuan literasi keuangan ini dapat digunakan untuk mengelola keuangan dari penerimaan dan pengiriman uang dan keinginan untuk mengubah perilaku menabungnya.

Sementara itu pendapat mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

2. Hubungan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Folke Olander menyatakan bahwa “kepribadian sifat kontrol diri ternyata berhubungan baik untuk menyelamatkan perilaku dan perilaku menabung. Ciri kepribadian kontrol diri terhadap tabungan diperantarai oleh sikap hemat, meskipun langkah-langkah baik dalam kontrol diri dan sikap menabung yang sangat berbeda”.⁵³ Kepribadian seseorang yang memiliki kontrol diri dapat menyelamatkan perilaku menabung, karena seseorang tersebut dapat mengontrol dirinya untuk bersikap hemat.

⁵² World Bank Group, Global Financial Development Report 2014, (Washington: World Bank Publication, 2013), h. 84

⁵³ Folke Olander, Consumers, Policy and the Environment, (United States of America: Springer Science and Business Media, 2005), p. 83

Pendapat kedua dikemukakan oleh Schelling yang mengatakan bahwa “langkah untuk menyimpan tabungan ke tabungan actual tidak langsung dan mungkin memerlukan perencanaan yang hati-hati untuk mengendalikan diri”.⁵⁴ Kontrol diri mempengaruhi perilaku menabung karena menabung dilakukan dengan niat untuk penghematan yang tidak mudah dan memerlukan perencanaan yang matang dan usaha kontrol diri yang tinggi.

Pendapat ketiga dikemukakan oleh W. Fred Van Raaij, yang menyatakan bahwa “Pengendalian diri sangat penting bagi pengelolaan uang harian pribadi dan kepentingan jangka panjang seperti menabung untuk masa pensiun”.⁵⁵ Kontrol diri yang baik dalam mengelola keuangan diprediksi akan meningkatkan tabungan pensiun.

3. Hubungan Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Pendapat pertama mengenai hubungan literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung diungkapkan oleh Axel Borsch Supan mengatakan bahwa “rumah tangga mungkin lebih memandang pendek daripada model tabungan tradisional dan memiliki kecenderungan berbeda di setiap negara. Misalnya rumah tangga menampilkan tingkat ketidaksabaran yang bervariasi. Mereka memiliki preferensi yang tidak konsisten seiring berjalannya waktu karena mereka memiliki kontrol diri yang kurang dan karena itu menunda nunda tabungan. Sebagai

⁵⁴ Tsung His Fu and Rhidian Hughes, *Ageing in East Asia*, (Oxon: Routledge, 2009), p. 118

⁵⁵ W. Fred Van Raaij, *Understanding Consumer Financial Behavior*, (London: Springer, 2016), h. 2

konsekuensinya rumah tangga kekurangan literasi dan informasi keuangan mengenai informasi yang diperlukan untuk membuat rencana menabung di masa depan dan menghadapi biaya perencanaan yang tinggi dan kesempatan terbatas untuk mengatasi biaya”.⁵⁶ Kebanyakan rumah tangga memandang pendek dan tidak penting dari sebuah tabungan. Meskipun anggapan itu berbeda di setiap negara. Hal tersebut terjadi karena kontrol diri yang kurang dan terus menunda nunda tabungan. Akibatnya rumah tangga kekurangan literasi dan informasi keuangan untuk merencanakan tabungan masa depan atau hal hal yang tidak terduga.

Pendapat kedua dari World Bank yang menyatakan bahwa “literasi keuangan yang rendah merupakan penjelasan utama dari rendahnya tabungan, dan ketidaksertaan dari perencanaan menabung untuk masyarakat di negara berkembang membuat masalah menjadi lebih buruk. Ketika individu cenderung mengabaikan pentingnya keputusan finansial untuk masa depan, individu yang sama sering mempertimbangkan pilihan keputusan yang akan terjadi di masa depan”.⁵⁷ Literasi keuangan menyebabkan tabungan yang rendah dan memiliki perencanaan yang buruk. Selain itu hal ini terjadi karena kurangnya kontrol diri yang ditunjukkan dengan pengabaian pentingnya keputusan finansial masa depan dalam hal menabung.

⁵⁶ Axel Borsch Supan, *Life-Cycle Savings and Public Policy: A Cross-National Study of Six Countries*, (San Diego, Academic Press, 2003), h. 15

⁵⁷ World Bank, *World Development Report 2015: Mind, Society, and Behavior*, (World Bank Group, Washington DC, 2015), h. 120

Pendapat selanjutnya dari Amer Azlan yang menyatakan bahwa *“Result revealed that family involvement, peer influence, self control, and financial literacy play an important role in nurturing saving behavior”*.⁵⁸ Menurutny dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, pengaruh teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam memelihara perilaku menabung siswa. Selanjutnya menurut Hani Sirine *“melek finansial, sosialisasi orangtua, pengaruh rekan-rekan, dan kontrol diri secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung”*.⁵⁹

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Menurut pendapat Bambang dan Lina hipotesis adalah *“proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian”*.⁶⁰ Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

⁵⁸ Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Rosle Mohidin, Zaiton Osman, *Journal Determinants of Saving Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia, International Journal of Accounting, Finance and Business* Volume 1 Issue 1 September 2016, Eissn: 0128-1844

⁵⁹ Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa Pada Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana 2016, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol XIX No. 1, April 2016*

⁶⁰ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 76

H₂ = Terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa.

H₃ = Terhadap pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa jurusan pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

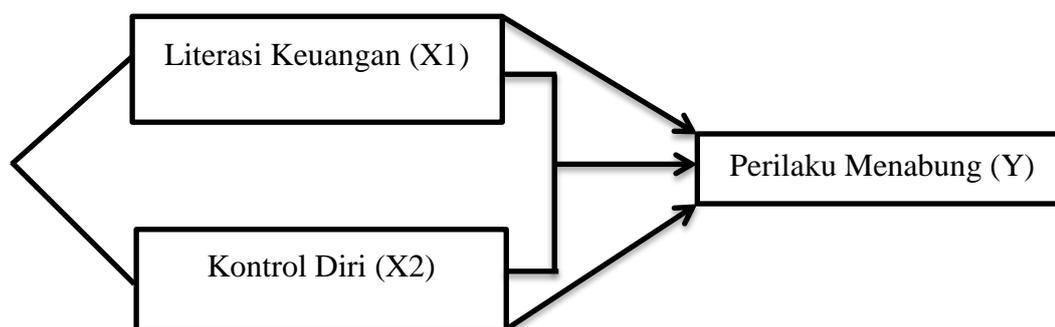
Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal bahwa semua mahasiswa pendidikan akuntansi di kampus ini memiliki rekening tabungan di bank sehingga secara materi mereka sangat berpeluang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan tabungan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu bulan Juni-Juli tahun 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar mahasiswa di kampus.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam melakukan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”.⁶¹

Pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Melalui pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara ketiga variabel yaitu perilaku menabung sebagai variabel Y, literasi keuangan sebagai variabel X1, dan kontrol diri sebagai variabel X2. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 6

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014. Masing-masing kelas memiliki jumlah mahasiswa sejumlah 44 orang. Jumlah mahasiswa tahun angkatan 2014 berjumlah 88 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu satu kelas dari Pendidikan Akuntansi A 2014 berjumlah 44 siswa dan kelas Pendidikan Akuntansi B 2014 berjumlah 44. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 72 siswa. Pemilihan populasi ditujukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi tahun 2014 karena telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang literasi keuangan dan perilaku menabung yaitu mata kuliah bank dan lembaga keuangan di semester 2, mata kuliah manajemen keuangan di semester 3, mata kuliah

⁶² Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

akuntansi perbankan di semester 5. Sementara untuk mata kuliah yang berkaitan dengan kontrol diri telah dipelajari pada mata kuliah psikologi perkembangan di semester 2.

Secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.1
Daftar Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
Pendidikan Akuntansi A 2014	44 Siswa
Pendidikan Akuntansi B 2014	44 Siswa
Total	88 Siswa

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶³ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak karena sifat sampel yang homogen yaitu memiliki karakteristik yang sama.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 72 mahasiswa.

⁶³ Ibid, h. 62

Tabel III.2**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah	Sampel
Pendidikan Akuntansi A 2014	44 siswa	44/88 x 72 siswa
Pendidikan Akuntansi B 2014	44 siswa	44/88 x 72 siswa
Jumlah	88 siswa	72 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif adalah “data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring)”.⁶⁴ Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Sugiyono data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁶⁵

Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa melalui pengisian kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan kontrol diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku menabung mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Menurut pendapat Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul “kuesioner

⁶⁴ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 23

⁶⁵ Sugiyono, op cit, h. 137

berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel – variabel, hubungan di antara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden”.⁶⁶ Peneliti akan mendapatkan data melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi sebagai responden untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Pengukuran data untuk variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), dan perilaku menabung (Y) dilakukan dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam kuesioner/angket. Pemberian skor yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *Likert* adalah:

Tabel III.3
Bentuk Skala *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5	1
Setuju/ sering/ positif	4	2
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative	2	4
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	5

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

⁶⁶ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 143

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat membaca, memahami, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadinya sehingga diperoleh keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuangannya.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengelola keuangan pribadinya sehingga didapat perilaku keuangan yang sehat. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/ angket dengan menggunakan skala Likert, dimana indikator yang digunakan yaitu: pengetahuan keuangan, persepsi pengetahuan, keterampilan keuangan, dan perilaku keuangan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 4

Kisi-Kisi Instrumen Literasi Keuangan

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pengetahuan Keuangan	6, 10, 17, 9, 20, 24	11	6, 10, 17, 9, 20, 24	11

2.	Persepsi Pengetahuan	25, 3, 27, 19, 8, 22	4	3, 19, 8, 22	4
3	Keterampilan Keuangan	12, 1, 15, 5, 18	26, 13	12, 1, 15, 5, 18	13
4	Perilaku Keuangan	23, 21, 14, 28, 16, 7	29, 2	23, 21, 14, 16, 7	2
Jumlah		23	6	20	4
		29 item		24 item	

2. Kontrol Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri merupakan pengendalian atas diri sendiri untuk menahan dorongan perilaku negatif atas suatu rangsangan yang datang dari pihak luar sehingga tidak terjadi pertentangan tingkah laku yang berhubungan dengan norma di masyarakat.

b. Definisi Operasional

Kontrol diri merupakan sikap mengendalikan diri dari tindakan yang tidak baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/ angket dengan menggunakan skala *Likert*. Kontrol diri diukur dengan menggunakan indikator Kontrol Perilaku (*behavior control*) dengan sub indikator, kemampuan individu dalam mengukur perilaku dan memodifikasi

stimulus, Kontrol Pemikiran (*cognitive control*) dengan sub indikator kemampuan memperoleh informasi dan melakukan penilaian, dan Kontrol Keputusan (*decisional control*) dengan sub indikator kemampuan individu mengambil keputusan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 5

Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kontrol Perilaku	3, 15, 12, 2, 14, 21, 5, 23, 27	30	3, 15, 12, 2, 14, 21, 5, 23	-
2.	Kontrol Kognitif	13, 1, 22, 16, 4	17, 6, 20, 8, 28	13, 1, 22, 16, 4	17, 6, 20, 8
3	Kontrol Keputusan	19, 7, 26, 18, 25, 24, 10, 9	11, 29	19, 7, 26, 18, 25, 10, 24, 9	11
Jumlah		22	8	21	5
		30 item		24 item	

3. Perilaku Menabung (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku menabung adalah tindakan individu yang dilakukan sebagai usaha penghematan pengeluaran untuk dapat mengumpulkan uang sehingga dapat digunakan untuk keperluan masa depan.

b. Definisi Operasional

Perilaku menabung merupakan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari berupa penyisihan uang setelah dikurangi konsumsi. Alat ukur yang digunakan dalam variabel ini menggunakan angket/kuesioner dengan skala *Likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku menabung adalah tindakan, target, konteks, dan waktu.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 6

Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Menabung

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Tindakan	6, 18, 13, 24, 17, 23, 12	-	6, 18, 13, 24, 17, 23, 12	-
2.	Target	25, 5, 3, 15, 8, 30, 19, 2	-	5, 3, 15, 8, 30, 19, 2	-
3	Konteks	22, 7, 21, 29, 10	11, 14, 27	22, 7, 21, 10	11, 14

4	Waktu	1, 20, 9, 16, 4	26, 28	1, 20, 9, 16, 4	-
Jumlah		25	5	22	2
		30 item		24 item	

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono, “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.⁶⁷ Validitas dalam penelitian menurut Husein Umar dijelaskan bahwa “sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur”.⁶⁸ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika hasil perhitungan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348

⁶⁸ Husein Umar, *Riset SDM Dalam Organisasi* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 127

⁶⁹ Sugiyono, *op cit.*, h.356

Dari perhitungan validitas yang telah dilakukan, hasil hitung menunjukkan bahwa dari 30 butir item uji coba pada variabel Y (perilaku menabung) terdapat 24 butir item yang valid dan 6 lainnya dinyatakan drop. Kemudian, untuk variabel X1 (literasi keuangan) terdapat 29 item pernyataan uji coba dengan item final valid sebanyak 25 butir item dan 4 lainnya dinyatakan drop. Untuk variabel X2 (kontrol diri) terdapat 30 item uji coba dengan item pernyataan valid sebanyak 26 pernyataan dan 4 lainnya dinyatakan drop.

2. Pengujian Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Menurut Duwi “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.⁷⁰ Kemudian menurut Sugiyono “uji reliabilitas terhadap butir – butir pertanyaan yang valid dengan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut”:⁷¹

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = mean kuadrat antar subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

⁷⁰ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediako, 2010), h. 97

⁷¹ Sugiyono, *op cit.*, h. 365

Dari perhitungan reliabilitas item yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* pada reliabilitas untuk variabel Y (perilaku menabung) adalah sebesar 0,92. Selanjutnya untuk *alpha cronbach* pada variabel X1 (literasi keuangan) yaitu sebesar 0,909 dan pada variabel X2 (kontrol diri) yaitu sebesar 0,88.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas berganda. Pengujian normalitas data “dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”.⁷² Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan program SPSS. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

⁷² Azuar Juliandi, Irfan, Saprinan Manurung, Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi (Medan: UMSU Press, 2014), h. 160

linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05.⁷³

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, “bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.⁷⁴ Analisis ini digunakan “untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut”.⁷⁵

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{1bar} - a_2\bar{X}_{2bar}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X_1 dan X_2 dinaikkan pada konstanta sebesar a_0 .

⁷³ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediako, 2010), h. 73

⁷⁴ Sugiyono, *op cit.*, h. 275

⁷⁵ Sudjana. 2005, *Op. Cit.*, h.349

Keterangan

Y = Variabel Perilaku menabung

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kontrol Diri

a = Nilai harga Y bila X= 0

a₁ = Koefisien regresi literasi keuangan (X1)

a₂ = Koefisien regresi kontrol diri (X2)

b. Uji Linearitas Berganda

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika hasilnya tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.⁷⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen jadi uji yang dilakukan menggunakan uji linieritas berganda dengan rumus:⁷⁷

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}/k}{JK_{\text{res}}/(n-k-1)}$$

Dengan:

$$JK_{\text{reg}} = (a_1 \cdot \sum x_1 \cdot y) + (a_2 \cdot \sum x_2 \cdot y)$$

$$JK_{\text{res}} = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan data tersebut regresi linear.

⁷⁶ Sugiyono, *op cit.*, h. 265

⁷⁷ Sudjana. 2005, *Op. Cit*, h.355

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:⁷⁸

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi atau Uji t ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:⁷⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan.

⁷⁸ *Ibid.*, h.235

⁷⁹ *Ibid.*, h.230

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Uji Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Korelasi product moment dinyatakan dalam rumus:⁸⁰

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

N = Banyaknya data

b. Uji Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pada perhitungan menggunakan SPSS akan didapat nilai R yang kemudian nilai ini akan mempresentasikan lemah kuatnya hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁸¹

0,00	-	0,199	Sangat rendah
0,20	-	0,399	Rendah

⁸⁰ Sugiyono, *op cit.*, h. 228

⁸¹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta, Mediakom, 2010), h. 22

0,40	-	0,599	Sedang
0,60	-	0,799	Kuat
0,80	-	1,000	Sangat kuat

c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi diperoleh dari penguadratan dari nilai koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan indeks determinasi. Artinya yaitu persentase yang menyumbangkan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁸²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁸² Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 173

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari literasi keuangan (X_1) dan kontrol diri (X_2), sementara itu variabel terikatnya yaitu perilaku menabung (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel literasi keuangan dan kontrol diri dengan variabel perilaku menabung di dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data adalah gambaran umum tentang hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 72 responden. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

1. Data Variabel Y (Perilaku Menabung)

Data perilaku menabung diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi 30 item pernyataan dan diberikan pada 72 responden. Jumlah item pernyataan final yang digunakan sebanyak 24 pernyataan, dan 6 lainnya dinyatakan drop. Pengukuran jawaban kuesioner menggunakan skala *likert*. Item pernyataan dalam kuesioner melalui proses validitas dan reliabilitas yang terbagi

dalam 4 indikator. Indikator pertama adalah tindakan, dengan sub indikator, yaitu tindakan dari menabung dalam sejumlah uang. Indikator kedua adalah target dengan sub indikator, yaitu deposit ke akun tabungan atau investasi di pasar modal. Indikator ketiga adalah konteks dengan sub indikator komitmen jangka panjang. Indikator keempat adalah waktu dengan sub indikator, yaitu dilakukan secara teratur atau sesekali.

Tabel IV. 1

Deskripsi Data Perilaku Menabung (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perilaku Menabung	72	70	115	88.63	8.680	75.336
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 24.0. diperoleh hasil bahwa skor tertinggi pada variabel perilaku menabung sebesar 115 dan skor terendah sebesar 70. Skor rata-rata 88,63, skor varian 75,336, dan standar deviasi 8,680.

Tabel IV. 2

Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Tindakan	6	284	1842	7	263.14	24.76
		18	295				
		13	249				
		24	272				

		17	266				
		23	216				
		12	260				
2	Target	5	279	1648	6	274.67	25.85
		3	298				
		15	285				
		8	252				
		19	283				
		2	251				
3	Konteks	22	243	1588	6	264.67	24.91
		11	237				
		7	277				
		21	293				
		14	262				
		10	276				
4	Waktu	1	214	1301	5	260.2	24.49
		20	272				
		9	281				
		16	291				
		4	243				
Jumlah				6379	24	1062.68	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dalam variabel perilaku menabung memiliki nilai persentase yang berbeda. Nilai indikator terbesar yaitu target dengan nilai persentase sebesar 25,85%. Sedangkan persentase untuk indikator terendah pada variabel perilaku menabung adalah waktu dengan persentase 24,35%. Sementara itu, untuk indikator lainnya yaitu tindakan sebesar 24,76% dan konteks sebesar 24,91%. Atas hasil persentase ini dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai yang positif artinya tidak ada nilai persentase yang jumlahnya terlalu besar atau terlalu kecil. Dengan demikian, maka indikator dapat dikatakan dapat

menggambarkan kondisi sampel. Selanjutnya, dari hasil persentase terendah yaitu waktu dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa belum menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Selain itu juga, mahasiswa belum menabung sesuai dengan waktu yang periodik misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali.

Bersumber pada perhitungan tabel di atas, item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah item nomor 3 yang ada pada indikator target dengan skor 298 dengan pernyataan “Hidup saya akan lebih aman jika saya memiliki tabungan”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item pernyataan yang ada pada indikator waktu dengan item pernyataan nomor 1 yang memiliki total skor 214 dengan pernyataan “Saya menabung secara periodik di bank, misalnya setiap seminggu sekali/ sebulan sekali”. Jadi dapat disimpulkan dari skor indikator yang ada adalah mahasiswa merasa aman jika memiliki tabungan di bank, namun secara kenyataannya mahasiswa belum dapat merealisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada salah satu item yang mengindikasikan bahwa mahasiswa belum melakukan proses menabung. Salah satunya jika dilihat dari skor item pernyataan nomor 22 yaitu “Saya menabung 30% dari uang saku saya”. Pada item pernyataan ini memiliki skor rendah dibandingkan dengan item lain yaitu sebesar 243. Dari rendahnya item tersebut, dapat diketahui sebab mahasiswa belum menabung di bank yaitu mahasiswa tidak dapat menabung 30% dari uang saku yang diberikan.

Distribusi frekuensi data perilaku menabung yang disusun dari data mentah dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Berdasarkan perhitungan didapat hasil rentang kelas sebesar 45, banyaknya kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3,3 \log 72$ dan panjang interval kelas adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Tabel IV. 3

Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menabung (Y)

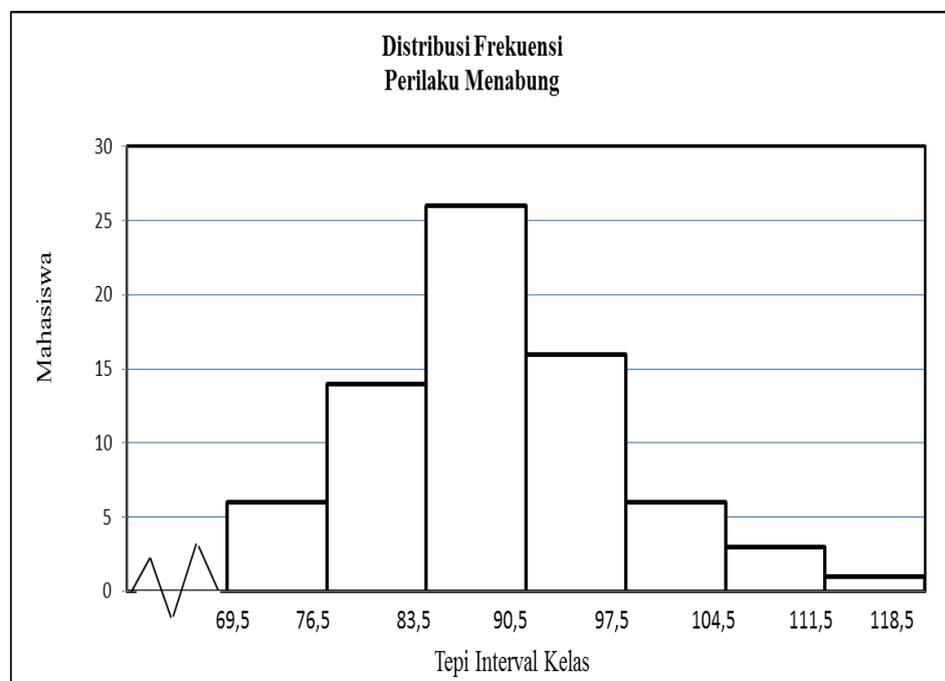
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
70 – 76	69.5	76.5	6	8.33 %
77 – 83	76.5	83.5	14	19.44 %
84 – 90	83.5	90.5	26	36.11 %
91 – 97	90.5	97.5	16	22.22 %
98 – 104	97.5	104.5	6	8.33 %
105 – 111	104.5	111.5	3	4.17 %
112 – 118	111.5	118.5	1	1.39 %
JUMLAH			72	100 %

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang ada tabel di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolut tertinggi untuk variabel perilaku menabung adalah 26 yang terletak pada interval kelas ke-3 (tiga) yaitu antara 84-90 dengan frekuensi relatif sebesar 36,11%, sedangkan frekuensi absolut terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 112-118 dengan frekuensi relatif sebesar 1,39%.

Dari hasil distribusi yang telah dibuat dapat diketahui bahwa terdapat 35 mahasiswa yang memiliki skor diatas nilai rata rata. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 37 mahasiswa memiliki skor dibawah

rata-rata. Selain itu juga jumlah frekuensi absolut semakin berkurang seiring dengan naiknya kelas interval. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi A 2014 masih belum baik. Hal ini ditunjukkan dengan lebih dari setengah mahasiswa sebagai sampel memiliki skor dibawah rata-rata. Dari tabel distribusi frekuensi variabel literasi keuangan di atas, maka dapat dilihat grafik histogram literasi keuangan sebagai berikut:



Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Perilaku Menabung (Y)

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

2. Data Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Data literasi keuangan diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi 29 item pernyataan dan diberikan pada 72 responden. Jumlah item pernyataan final yang

digunakan sebanyak 24 pernyataan dan 5 item pernyataan lainnya drop. Pengukuran jawaban menggunakan skala *likert* yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas yang terbagi dalam 4 indikator. Indikator pertama adalah pengetahuan keuangan dengan sub indikator memantau masalah keuangan sehari-hari dan membuat pilihan yang tepat untuk kebutuhan keuangan. Indikator kedua adalah persepsi pengetahuan. Indikator ketiga adalah keterampilan keuangan dengan sub indikator kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang relevan, memecahkan masalah keuangan, dan mengubah menjadi keuntungan. Indikator keempat adalah perilaku keuangan dengan sub indikator pemahaman dampak keputusan seseorang, membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan dana, dan tindakan pencegahan dan kesempatan untuk perencanaan anggaran.

Tabel IV. 4

Deskripsi Data Literasi Keuangan (X1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Keuangan	72	76	114	94.89	8.054	64.861
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan input data menggunakan program SPSS 24.0. diperoleh hasil bahwa skor maksimum adalah sebesar 114 dan skor minimum sebesar 76. Skor rata-rata 94,89, skor varian 64,861, dan standar deviasi 8,054.

Tabel IV. 5

Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Keuangan	6	289	2027	7	289.57	25.46
		10	277				
		17	277				
		9	269				
		20	283				
		24	320				
		11	312				
2	Persepsi Pengetahuan	3	309	1413	5	282.60	24.84
		19	315				
		8	268				
		22	264				
		4	257				
3	Keterampilan Keuangan	12	292	1662	6	277.00	24.35
		1	254				
		15	286				
		5	272				
		18	293				
		13	265				
4	Perilaku Keuangan	23	317	1730	6	288.33	25.35
		21	261				
		14	298				
		2	278				
		16	265				
		7	311				
Jumlah				6832	24	1137.50	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dalam variabel literasi keuangan memiliki nilai persentase yang berbeda. Persentase indikator terbesar yaitu pengetahuan keuangan dengan nilai persentase sebesar 25,46%.

Sedangkan persentase untuk indikator terendah pada variabel literasi keuangan adalah 24,35% yaitu pada indikator keterampilan keuangan. Sementara itu, untuk indikator lainnya yaitu persepsi pengetahuan sebesar 24,84% dan perilaku keuangan sebesar 25,35%. Atas hasil persentase ini dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai yang positif artinya tidak ada nilai persentase yang jumlahnya terlalu besar atau terlalu kecil. Dengan demikian, maka indikator dapat dikatakan dapat menggambarkan kondisi sampel. Selanjutnya, dari hasil persentase terendah yaitu keterampilan keuangan dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa belum membuat anggaran pengeluaran dan belanja baik untuk harian atau bulanan. Selain itu, mahasiswa juga belum membuat detail pengeluaran dan pemasukan untuk periode waktu tertentu.

Bersumber pada perhitungan tabel di atas, item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah item nomor 24 pada indikator pengetahuan keuangan dengan skor 320 dengan pernyataan “Saya memahami tata cara menabung di bank”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item nomor 1 yang memiliki total skor 254 dengan pernyataan “Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja baik harian, bulanan, dan tahunan”. Jadi dapat disimpulkan dari skor indikator bahwa secara keseluruhan mahasiswa memahami tata cara menabung di bank. Namun perilaku menabung tersebut belum sepenuhnya tercapai karena mahasiswa belum membuat anggaran pengeluaran yang

dapat dijadikan sebagai acuan menggunakan uang. Sehingga perilaku menabungnya belum sepenuhnya terealisasi.

Data literasi keuangan diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner dengan model skala *likert* kepada 72 mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah 76 dan skor tertinggi 114 dengan skor rata-rata 94,89 . Distribusi frekuensi data literasi keuangan yang disusun dari data mentah dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Rentang kelas sebesar 38, banyaknya kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3,3 \log 72$ dan panjang interval kelas adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

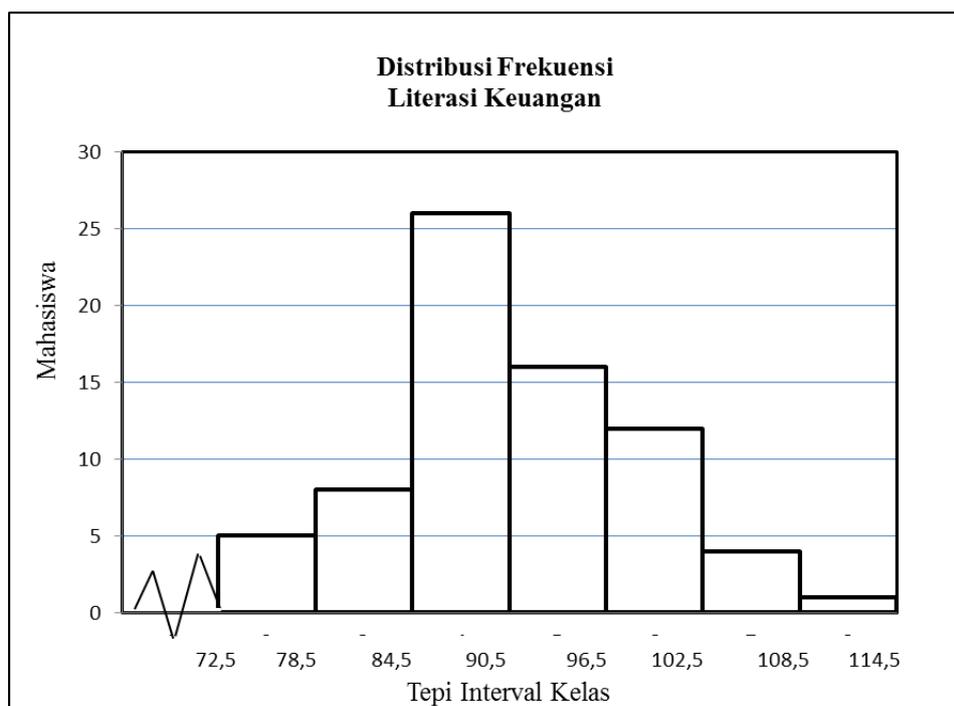
Tabel IV. 6
Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
76-81	76.5	81.5	4	5.56
82-87	81.5	87.5	6	8.33
88-93	87.5	93.5	23	31.94
94-98	93.5	98.5	15	20.83
99-105	98.5	105.5	18	25.00
106-111	105.5	111.5	4	5.56
112-117	111.5	117.5	2	2.78
JUMLAH			72	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas maka dapat dilihat bahwa frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas ketiga dengan interval kelas 88-93 sebanyak 31,94% dengan frekuensi absolut sebesar 23 orang,

sedangkan frekuensi relatif terendah yang juga merupakan kelas tertinggi berada pada interval kelas 112 - 117 yang memiliki frekuensi relatif sebanyak 2,78% dengan jumlah frekuensi absolut sebesar 2 orang. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 tergolong kurang baik. Hal ini karena sebanyak 32 mahasiswa memiliki perilaku menabung di angka atas rata-rata dan 40 mahasiswa lainnya memiliki perilaku menabung di bawah nilai rata-rata. Selain itu juga, pada tabel distribusi menunjukkan semakin tinggi kelas interval maka semakin turun frekuensi absolut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan semakin turun pula jumlah mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik. Dari tabel distribusi frekuensi variabel literasi keuangan di atas, maka dapat dilihat grafik histogram literasi keuangan sebagai berikut:



Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

3. Data Variabel X2 (Kontrol Diri)

Data kontrol diri diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner yang berisi 26 pernyataan dan diberikan pada 72 responden. Pengukuran jawaban menggunakan skala *likert* yang telah melalui proses validitas dan reliabilitas yang terbagi dalam 4 indikator. Indikator pertama adalah kontrol perilaku dengan sub indikator kemampuan mengatur perilaku dan kemampuan memodifikasi stimulus. Indikator kedua yaitu kontrol pengetahuan dengan sub indikator kemampuan memperoleh informasi dan kemampuan melakukan penilaian. Indikator ketiga yaitu kontrol keputusan dengan sub indikator kemampuan mengontrol keputusan.

Tabel IV. 7

Deskripsi Data Kontrol Diri (X2)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol Diri	72	79	120	101.11	7.467	55.762
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 24.0. diperoleh hasil bahwa skor maksimum untuk variabel kontrol diri adalah

sebesar 120 dan skor minimum sebesar 79. Skor rata-rata 101,11, skor varian 55,762, dan standar deviasi 7,467.

Tabel IV. 8

Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Kontrol Perilaku	3	283	2220	8	277.50	33.05
		15	267				
		12	276				
		2	270				
		14	281				
		21	292				
		5	283				
		23	268				
2	Kontrol Kognitif	13	284	2578	9	286.44	34.11
		1	295				
		22	296				
		16	297				
		4	285				
		17	291				
		6	272				
		20	278				
		8	280				
3	Kontrol Keputusan	19	309	2482	9	275.78	32.84
		7	264				
		26	280				
		18	293				
		25	297				
		10	281				
		24	246				
		9	266				
		11	246				
Jumlah				7280	26	839.72	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dalam variabel kontrol diri memiliki nilai persentase yang bervariasi. Nilai persentase indikator terbesar yaitu indikator kontrol kognitif dengan nilai sebesar 34,11%. Sementara itu, nilai persentase terendah terdapat pada indikator kontrol keputusan sebesar 32,84%. Sedangkan untuk indikator kontrol perilaku didapat angka sebesar 33,05. Atas hasil persentase ini dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai yang positif artinya tidak ada nilai persentase yang jumlahnya terlalu besar atau terlalu kecil. Dengan demikian, maka indikator dapat dikatakan dapat menggambarkan kondisi sampel. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa belum dapat mengontrol keputusannya, terutama dalam keputusan untuk menabung. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum dapat mengontrol kegiatan konsumsi yang jumlahnya berlebihan, sehingga terjadi pengurangan nilai uang untuk ditabung.

Bersumber pada perhitungan tabel di atas, item pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah item nomor 19 dengan skor 309 dengan pernyataan “Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan terlebih dahulu”. Sementara itu, item pernyataan yang memiliki skor terendah adalah item nomor 24 dan item nomor 11 yang sama-sama memiliki total skor 246 dengan pernyataan “Saya tidak meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan sesuatu” dan “Saya gagal mengendalikan diri saya dalam membelanjakan uang”. Jadi dapat disimpulkan dari skor indikator

bahwa secara keseluruhan mahasiswa mempertimbangkan baik buruknya dalam membeli sesuatu. Namun, seringkali juga mahasiswa gagal dalam mempertimbangkan proses pembelian itu. Sehingga mahasiswa gagal dalam mengendalikan diri dalam membelanjakan uangnya.

Distribusi frekuensi data kontrol diri yang disusun dari data mentah dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Rentang kelas sebesar 41, banyaknya kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3,3 \log 72$ dan panjang interval kelas adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Tabel IV. 9

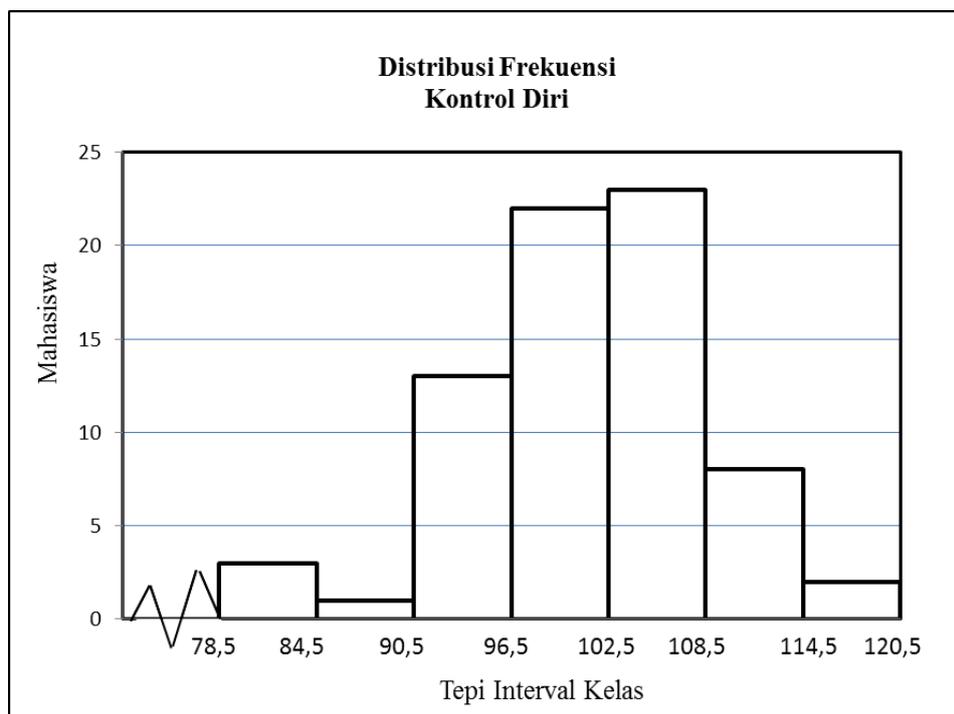
Distribusi Frekuensi Kontrol Diri

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
79 – 84	72.5	78.5	3	4.17 %
85 – 90	78.5	84.5	1	1.39 %
91 – 96	84.5	90.5	13	18.06 %
97 – 102	90.5	96.5	22	30.56 %
103 – 108	96.5	102.5	23	31.94 %
109 – 114	102.5	108.5	8	11.11 %
115 – 120	108.5	114.5	2	2.78 %
JUMLAH			72	100 %

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas maka dapat dilihat bahwa frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas kelima dengan interval kelas 103-108 sebanyak 31, 94% dengan frekuensi absolut sebanyak 23 orang, sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas kedua dengan interval kelas 85-90 sebesar 1,39% dengan jumlah

frekuensi absolut sebanyak 1 orang. Sementara itu kelas interval tertinggi yaitu 115-120 dengan frekuensi relatif sebesar 2,78%. Dalam tabel distribusi frekuensi menunjukkan hasil yang baik, karena semakin tinggi kelas interval dibarengi juga dengan semakin tingginya frekuensi absolut. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 tergolong baik. Hal ini karena sebanyak 38 mahasiswa memiliki kontrol diri di atas angka rata-rata yaitu 101,11 dan 34 mahasiswa lainnya memiliki kontrol diri di bawah nilai rata-rata. Dari tabel distribusi frekuensi variabel kontrol diri di atas, maka dapat dilihat grafik histogram kontrol diri sebagai berikut:



Gambar IV. 3 Grafik Histogram Variabel Kontrol Diri (X2)

Sumber: Data primer yang diolah peneliti tahun 2017

B. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0.

Adapun langkah untuk menganalisis data disajikan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi \leq 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data hasil perilaku menabung, literasi keuangan, dan kontrol diri menggunakan SPSS 24.0, adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 10

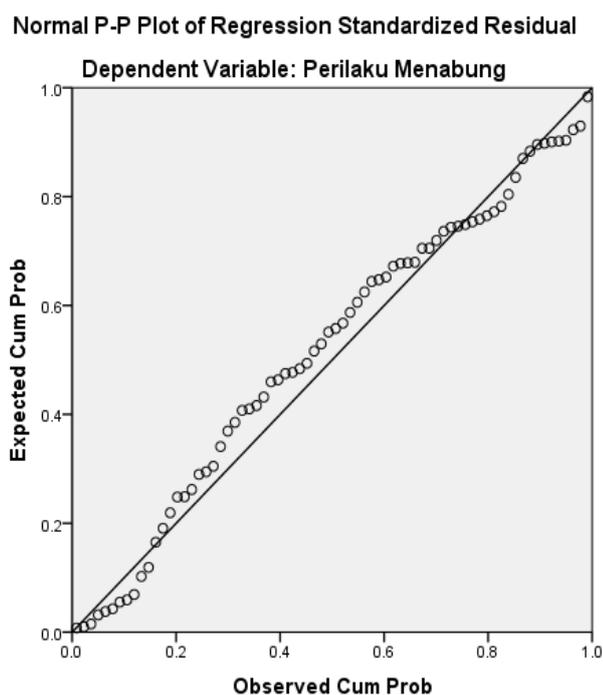
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Perilaku Menabung	Literasi Keuangan	Kontrol Diri	Unstandardized Residual
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.63	94.89	101.11	.0000000
	Std. Deviation	8.680	8.054	7.467	5.28885723
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.099	.079	.087
	Positive	.087	.099	.079	.059
	Negative	-.051	-.078	-.066	-.087
Test Statistic		.087	.099	.079	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.074 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa, signifikansi perilaku menabung 0,087, signifikansi literasi keuangan 0,099, dan signifikansi kontrol diri 0,079. Semua hasil perhitungan memiliki nilai lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian, data dianggap dapat mewakili populasi. Selain uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat dengan Normal Probability Plot. Di bawah ini merupakan hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 24.0.



Gambar IV. 4 Normal Probability Plot

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Dari gambar IV. 4 dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan dilihat dari Test for Linearity pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear. Selain itu, pengambilan keputusan juga bisa menggunakan Test for Linearity dengan melihat output ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada linearity $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada linearity $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear.

Tabel IV. 11

Hasil Uji Linieritas Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	4288.483	28	153.160	6.211	.000
		Linearity	3190.344	1	3190.344	129.372	.000
		Deviation from Linearity	1098.139	27	40.672	1.649	.070
	Within Groups		1060.392	43	24.660		
	Total		5348.875	71			

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 0,070 maka memenuhi taraf signifikansi $>0,05$. Hal tersebut artinya data literasi keuangan dan perilaku menabung mempunyai hubungan yang linier. Hubungan yang linier artinya peningkatan atau penurunan variabel literasi keuangan akan diikuti oleh variabel perilaku menabung. Kemudian pada signifikansi linearity didapat angka 0,00 artinya $<0,05$ maka taraf signifikansi terpenuhi.

Tabel VI. 12
Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dengan Perilaku Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	3458.094	28	123.503	2.809	.001
		Linearity	1761.729	1	1761.729	40.065	.000
		Deviation from Linearity	1696.365	27	62.828	1.429	.145
	Within Groups		1890.781	43	43.972		
	Total		5348.875	71			

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 0,145 maka memenuhi taraf signifikansi $>0,05$. Hal tersebut artinya data kontrol diri dan perilaku menabung mempunyai hubungan yang linier. Hubungan yang linier artinya peningkatan atau penurunan variabel kontrol diri akan diikuti oleh variabel perilaku menabung. Kemudian pada signifikansi linearity didapat angka 0,00 artinya $<0,05$ maka taraf signifikansi terpenuhi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan atau mengetahui keadaan naik atau turunnya variabel perilaku menabung bila variabel literasi keuangan dan kontrol diri dinaik turunkan nilainya. Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.0.

Tabel IV. 13

Output Linear Regression (Multiple Regression)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.547	9.258		-.383	.703
	Literasi Keuangan	.705	.095	.654	7.458	.000
	Kontrol Diri	.250	.102	.215	2.448	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, dengan nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -3,547 + 0,705 X_1 + 0,250 X_2$$

Berdasarkan tabel koefisien di atas, nilai konstanta α sebesar -3,547 artinya jika terdapat literasi keuangan dan kontrol diri yang baik atau setara dengan nilai 0, maka perilaku menabung sebesar -3,547. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,705 artinya jika nilai kontrol diri tetap dan literasi

keuangan meningkat atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,705. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,250 artinya jika literasi keuangan dan kontrol diri semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,250.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji Koefisien Regresi Simultan digunakan untuk mencari signifikansi atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan mencari nilai dari regresi simultan menggunakan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3362.862	2	1681.431	58.418	.000 ^b
	Residual	1986.013	69	28.783		
	Total	5348.875	71			
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 24.0, dapat diketahui F_{hitung} sebesar 58,418. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1=2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen) atau $72-2-1= 69$. Di dapat F_{tabel} sebesar 3,13 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan secara

serentak terhadap perilaku menabung karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ $58,418 > 3,13$).

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat.

Tabel IV. 15
Output Linear Regression (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.547	9.258		-.383	.703
	Literasi Keuangan	.705	.095	.654	7.458	.000
	Kontrol Diri	.250	.102	.215	2.448	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Pengujian b_1 (Literasi Keuangan)

Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,458 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $72-2-1= 69$. Didapat t_{tabel} adalah 1,994 maka data diketahui t_{hitung} $(7, 458) > t_{tabel}$ $(1,994)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Pengujian b_2 (Kontrol Diri)

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 2, 448 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 =$

0,025 (uji dua sisi) dengan df (n-k-1) atau $72-2-1= 69$. Didapat t_{tabel} adalah 1,994 maka diketahui $t_{hitung} (2,448) > t_{tabel} (1,994)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel perilaku menabung terhadap variabel literasi keuangan dan kontrol diri.

Tabel IV. 16

**Uji Korelasi Product Moment Antara Literasi Keuangan
Terhadap Perilaku Menabung**

Correlations			
		Perilaku Menabung	Literasi Keuangan
Perilaku Menabung	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	72	72
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* antara literasi keuangan dan perilaku menabung adalah 0,772. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Hal ini karena interval koefisien

berada pada rentang 0,60-0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin baik literasi keuangan maka semakin meningkatkan perilaku menabung.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,772 \sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,772^2}} = \frac{6,459}{0,635} = 10,171$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyak sampel atau data

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) dengan df (n-k) atau $72-2=70$ diperoleh hasil 1,66691. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,171 > 1,66691$) dan signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku menabung dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV. 17
Uji Korelasi Product Moment Antara Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Correlations			
		Perilaku Menabung	Kontrol Diri
Perilaku Menabung	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	72	72
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	

	N	72	72
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* antara kontrol diri dan perilaku menabung adalah 0,574. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara kontrol diri dan perilaku menabung. Hal ini karena interval koefisien berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin baik kontrol diri maka akan semakin meningkatkan perilaku menabung.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,574 \sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,574^2}} = \frac{4,802}{0,818} = 5,870$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyak sampel atau data

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) dengan df (n-k) atau 72-2=70 diperoleh hasil 1,66691. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,870 > 1,66691) dan signikansi (0,000 < 0,005 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menabung dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Uji Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama atau lebih dengan variabel perilaku menabung.

Tabel IV. 18
Output Model Summary (Korelasi Simultan)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.629	.618	5.365	.629	58.418	2	69	.000
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan									
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung									

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Dari hasil pengukuran yang telah dilakukan antara variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung, maka dapat diketahui bahwa nilai R yang didapat adalah senilai 0,793. Hal tersebut menunjukkan nilai R termasuk kategori (0,60-0,799). Dapat ditarik kesimpulan bahwa keeratan hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung tergolong kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh antara variabel literasi keuangan dan kontrol diri secara serentak terhadap perilaku menabung. Nilai koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel literasi keuangan dan kontrol diri yang digunakan mampu menjelaskan variabel perilaku menabung.

Tabel VI. 19
Output Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.629	.618	5.365	.629	58.418	2	69	.000
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan									
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung									

Sumber: Hasil dari pengolahan data SPSS 24.0 tahun 2017

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai R² yaitu pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung adalah sebesar 0,629. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan dan kontrol diri untuk menjelaskan perilaku menabung secara simultan sebesar 62,9%.

C. Pembahasan

Perilaku menabung merupakan tindakan yang secara konsisten dan periodik dilakukan oleh seseorang untuk menyerahkan sebagian pendapatannya untuk disetorkan ke bank sebagai tabungan. Perilaku menabung seseorang dapat dilihat dari tindakan, target, konteks, dan waktu. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner variabel perilaku menabung dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 115 dan skor terendah sebesar 70. Selanjutnya skor rata-rata dari variabel perilaku menabung adalah 88,63. Skor varian yaitu 75,336. Serta skor simpangan baku sebesar 8,680. Maka dari itu dapat disimpulkan

bahwa perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 tergolong kurang baik. Hal ini karena sebanyak 35 mahasiswa memiliki perilaku menabung di angka atas rata-rata dan 37 mahasiswa lainnya memiliki perilaku menabung di bawah nilai rata-rata.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan memperlakukan keuangan pribadinya sehingga didapat keuangan yang sehat. Literasi keuangan seseorang dapat diketahui dari pengetahuan keuangan, persepsi pengetahuan, keterampilan keuangan, dan perilaku keuangan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner variabel literasi keuangan dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 114 dan skor terendah 76. Kemudian skor rata-rata variabel literasi keuangan adalah 94,89. Skor varian yaitu sebesar 64, 861. Serta skor simpangan baku sebesar 8,054. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kontrol diri mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 tergolong kurang baik. Hal ini karena sebanyak 32 mahasiswa memiliki perilaku menabung di angka atas rata-rata dan 40 mahasiswa lainnya memiliki perilaku menabung di bawah nilai rata-rata.

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan diri dari dalam maupun dari luar terhadap tindakan yang tidak diinginkan. Kontrol diri seseorang dapat diukur dari kontrol perilaku, kontrol pengetahuan, dan kontrol keputusan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner variabel kontrol diri

dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 120 dan skor terendah sebesar 79. Selanjutnya skor rata-rata dari variabel perilaku menabung adalah 101,11. Skor varian yaitu 55,762. Serta skor simpangan baku sebesar 7,467. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kontrol diri mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 tergolong baik. Hal ini karena sebanyak 38 mahasiswa memiliki kontrol diri di atas angka rata-rata yaitu 101,11 dan 34 mahasiswa lainnya memiliki kontrol diri di bawah nilai rata-rata.

Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah dilakukan terdapat indikator yang memiliki persentase terbesar dari ketiga variabel yaitu indikator kontrol kognitif pada variabel kontrol diri yaitu senilai 34,11%. Sedangkan untuk indikator yang memiliki persentase terendah adalah keterampilan keuangan pada variabel literasi keuangan yaitu sebesar 24,35%. Dengan melihat perbedaan hasil persentase tersebut menunjukkan jika mahasiswa masih belum terampil dalam mengelola keuangannya. Hal itu ditunjukkan dengan masih rendahnya jumlah mahasiswa yang belum membuat anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap bulan. Sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengatur keuangan, karena arus uang yang masuk dan keluar tidak diorganisir dengan baik.

Berikutnya butir item dengan angka tertinggi ada pada nomor item pernyataan nomor 24 dengan total skor 320 dengan pernyataan “Saya memahami tata cara menabung di bank”. Sedangkan untuk jumlah skor terendah adalah nomor pernyataan 1 dengan skor 214 pada pernyataan

“Saya menabung secara periodik di bank, misalnya setiap seminggu sekali/sebulan sekali”.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 24.0 dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel yaitu Perilaku Menabung, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri berdistribusi normal. Tingkat signifikansi *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 untuk variabel perilaku menabung dan kontrol diri. Sedangkan untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,074. Hasil tingkat signifikansi tersebut $> 0,05$. Sementara itu dari kurva *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya pada tabel ANOVA dinyatakan bahwa signifikansi dari *deviation from linearity* variabel literasi keuangan dan variabel perilaku menabung senilai 0,07 dan untuk variabel kontrol diri dan variabel perilaku menabung senilai 0,145. Hasil tersebut menunjukkan asumsi linieritas antara perilaku menabung, literasi keuangan, dan kontrol diri terpenuhi karena taraf signifikansi $> 0,05$. Kemudian, untuk signifikansi pada *linearity* untuk variabel literasi keuangan dan perilaku menabung sebesar 0,000 dan variabel kontrol diri dan perilaku menabung sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas antara perilaku menabung, literasi keuangan, dan kontrol diri dapat terpenuhi karena taraf signifikansi $< 0,05$.

Nilai-nilai koefisien yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 24.0 adalah persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -3,547 + 0,705 X_1 + 0,250 X_2$$

Berdasarkan tabel koefisien di atas, nilai konstanta α sebesar -3,547 artinya jika terdapat literasi keuangan dan kontrol diri setara dengan nilai 0, maka perilaku menabung bernilai -3,547. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,705 artinya jika nilai kontrol diri tetap dan literasi keuangan meningkat atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,705. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,250 artinya jika literasi keuangan dan kontrol diri semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,250.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan Uji F menggunakan SPSS 24.0, dapat diketahui F_{hitung} sebesar 58,418. F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1=2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen) atau $72-2-1= 69$. Di dapat F_{tabel} sebesar 3,13 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan secara serentak terhadap perilaku menabung karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,418 > 3,13$).

Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan untuk pengujian b_1 (Literasi Keuangan), dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,458 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi)

dengan df $(n-k-1)$ atau $72-2-1=69$. Didapat t_{tabel} adalah 1,994 maka data diketahui $t_{hitung} (7,458) > t_{tabel} (1,994)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan untuk pengujian b_2 (kontrol diri), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,448 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $72-2-1=69$. Didapat t_{tabel} adalah 1,994 maka diketahui $t_{hitung} (2,448) > t_{tabel} (1,994)$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Untuk korelasi product moment perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* antara literasi keuangan dan perilaku menabung adalah 0,772. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang kuat antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Hal ini karena interval koefisien berada pada rentang 0,60-0,799. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin baik literasi keuangan maka semakin meningkatkan perilaku menabung. Kemudian t_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) dengan df $(n-k)$ atau $72-2=70$ diperoleh hasil 1,66691. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (5,870 > 1,66691)$ dan signifikansi $(0,000 < 0,005)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menabung dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* antara kontrol diri dan perilaku menabung adalah 0,574. Hasil ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara kontrol diri dan perilaku menabung. Hal ini karena interval koefisien berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin baik kontrol diri maka akan semakin meningkatkan perilaku menabung. Untuk t_{tabel} pada signifikansi 0,05 (uji 1 sisi) dengan $df (n-k)$ atau $72-2=70$ diperoleh hasil 1,66691. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,870 > 1,66691$) dan signifikansi ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara kontrol diri dengan perilaku menabung dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Dari hasil pengukuran korelasi simultan yang telah dilakukan antara variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung maka dapat diketahui bahwa nilai R yang didapat adalah senilai 0,793. Hal tersebut menunjukkan nilai R termasuk kategori (0,60-0,799). Dapat ditarik kesimpulan bahwa keeratan hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung tergolong kuat.

Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 yaitu pengaruh antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung adalah sebesar 0,629. Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan variabel literasi keuangan dan kontrol diri untuk menjelaskan perilaku menabung secara simultan sebesar 62,9%.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa”.⁸³ Dalam penelitian ini untuk menguji indikator empirik yang digunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk reliabilitas variabel literasi keuangan yaitu 0,712, sosialisasi orangtua 0,779, teman sebaya 0,545, kontrol diri 0,894, dan perilaku menabung 0,894. Dengan demikian semua variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam kuesioner penelitian. Kemudian, berdasarkan hasil uji regresi diperoleh hasil signifikansi variabel melek finansial, sosialisasi orangtua dan kontrol diri yang nilainya di bawah alpha 0,05 yaitu secara berturut-turut 0,019, 0,011, dan 0,000, namun variabel pengaruh teman sebaya memiliki signifikansi di atas *alpha* yaitu 0,298. Dengan demikian berdasarkan pengujian regresi diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan, sosialisasi orangtua, dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan untuk variabel pengaruh teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya, hasil uji F memiliki tingkat signifikansi 0,00 di bawah *alpha* 0,05. Hal ini berarti nilai signifikansi dibawah 0,05. Dengan hasil tersebut berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berbunyi ada pengaruh antara literasi keuangan

⁸³ Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. Volume XIX No.1, April 2016 ISSN 1979-6471

dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. Sehingga, secara parsial finansial literasi, sosialisasi dari orangtua, dan kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku tabungan mahasiswa, tetapi pengaruh rekan-rekan tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian lain yang meneliti hal serupa adalah penelitian dari Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Rahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, dan Zaiton Osman yang berjudul *“The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Saving Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah”*.⁸⁴ Berdasarkan perhitungan analisis dari aplikasi program SmartPLS dapat diketahui bahwa nilai T pada literasi keuangan terhadap perilaku menabung yang digunakan untuk menguji signifikansi konstruk memiliki nilai 11,008. Hasil ini dianggap signifikan, karena nilai statistik >1,96 (alpha 5%). Selain itu, hasil koefisien path menunjukkan angka 0,354 yang artinya menunjukkan sifat antar korelasi yang positif positif. Seperti hipotesis yang telah disusun, literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian selanjutnya adalah Nurul Shahnaz Mahdzan dan Saleh Tabiani yang berjudul *“The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Explanatory Study In The Malaysian Context”*.⁸⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis probit. Untuk analisis multivariat,

⁸⁴ Amer Azlan Abdul Jamal, “The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Saving Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah, *International Journal of Business and Social Science*, Vol 6 No. 11 (1), November 2015

⁸⁵ Nurul Shahnaz Mahdzan dan Saleh Tabiani, *The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Explanatory Study In The Malaysian Context*, *Transformations in Business & Economics*, Vol.12, No 1, 2013 ISSN 1648 - 4460

regresi probit dijalankan karena variabel dependen bersifat dikotomis. Hasil regresi probit menunjukkan jika hubungan antara literasi keuangan secara keseluruhan dan probabilitas perilaku menabung positif signifikan pada tingkat 0,01, yang mendukung hipotesis pertama. Ini menunjukkan bahwa orang dengan tingkat melek finansial tinggi, lebih cenderung menabung dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat melek finansial rendah.

Hasil penelitian selanjutnya adalah dari Meta Ardiana yang berjudul “Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri”.⁸⁶ Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov hasil uji normalitas menyajikan angka sebesar 0,659. Data ini dinyatakan normal karena tingkat signifikansi $>0,05$. Dari hasil persamaan uji regresi linier berganda didapat persamaan $Y = 22,891 + 0,592X_1 + 0,866X_2 + 0,525X_3 + e_i$. Dari persamaan tersebut konstanta (α) sebesar 22,891 artinya bahwa dengan menganggap semua variabel bebas sama dengan 0, maka perilaku menabung dalam kondisi positif dengan nilai 22,891. Untuk koefisien regresi kontrol diri instrinsik (b_1) sebesar 0,592 artinya bahwa setiap peningkatan satu persen kontrol diri pada perilaku menabung akan mengalami peningkatan sebesar 0,592 persen. Nilai signifikansi pada uji t variabel kontrol diri memiliki $t_{hitung} = 21,496 > 1,971$ dan signifikansi (sig) $= 0,000 < \text{taraf signifikansi } \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada

⁸⁶ Meta Ardiana, “Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri, Vol.4 No. 1, Tahun 2016, h. 59

pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri. Kemudian untuk uji F, didapat F hitung = 400,609, sedangkan F tabel dengan dfl: 2, dan df2: 129 = 2,648 dan probabilitas value (sig) dalam penelitian ini = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, dan pengetahuan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri. Kemudian nilai *adjusted R-square* yang dihasilkan sebesar 0,853 menunjukkan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh kontrol diri, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, dan pengetahuan inklusi keuangan siswa sebesar 85,3% .

Penelitian ini tidak dapat terlepas dari kesalahan, karena peneliti memahami dengan baik keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisaasi karena karakter dari setiap responden berbeda satu sama lain.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi saja sehingga hasilnya tidak dapat diasumsikan pada seluruh mahasiswa yang memiliki indikasi literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung yang rendah, karena penelitian ini hanya sebagai gambaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil analisis data penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi keuangan terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku menabung. Hal ini berarti, semakin baik literasi keuangan maka perilaku menabung juga akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis pertama yaitu menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku menabung adalah terbukti benar.
2. Kontrol diri terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku menabung. Hal ini berarti bahwa semakin baik kontrol diri maka akan baik pula perilaku menabungnya. Berdasarkan penelitian ini, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh secara langsung dan positif terhadap perilaku menabung adalah terbukti benar.
3. Literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya perilaku menabung. Artinya, semakin baik literasi keuangan dan kontrol diri maka perilaku keuangan akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis ketiga yang

menyatakan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung adalah terbukti benar.

4. Perilaku menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu literasi keuangan dan kontrol diri yang mempengaruhi sebesar 62,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Indikator variabel literasi keuangan yang paling berpengaruh terhadap perilaku menabung adalah pengetahuan keuangan. Sedangkan, untuk indikator yang paling berpengaruh pada variabel kontrol diri terhadap perilaku menabung adalah kontrol kognitif.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Target merupakan indikator terbesar pada variabel perilaku menabung. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa memiliki pencapaian yang hendak dicapai dalam melakukan tabungan. Kemudian untuk indikator dengan skor terendah yaitu waktu. Hal ini mencerminkan bahwa secara umum mahasiswa belum menentukan waktu sampai kapan akan menabung. Selain itu juga, mahasiswa belum menabung sesuai dengan waktu yang periodik misalnya seminggu sekali atau sebulan sekali.
2. Pengetahuan keuangan merupakan indikator dengan persentase terbesar dalam mempengaruhi literasi keuangan. Pengetahuan keuangan mahasiswa mencerminkan bahwa secara pengetahuan mahasiswa telah memahami berbagai aspek dalam keuangan sehingga mahasiswa dapat mengelola

keuangan pribadinya dengan baik. Sedangkan untuk indikator terendah yaitu keterampilan keuangan. Hasil dari keterampilan keuangan ini menggambarkan bahwa secara umum mahasiswa belum membuat anggaran pengeluaran dan belanja baik untuk harian atau bulanan. Selain itu, mahasiswa juga belum membuat detail pengeluaran dan pemasukan untuk periode waktu tertentu.

3. Kontrol kognitif merupakan indikator terbesar dalam mempengaruhi kontrol diri. Hal ini menunjukkan bahwa secara pemikiran, mahasiswa memiliki kontrol yang baik. Sementara itu, untuk indikator terendah yaitu kontrol keputusan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa belum dapat mengontrol keputusannya, terutama dalam keputusan untuk menabung. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum dapat mengontrol kegiatan konsumsi yang jumlahnya berlebihan, sehingga terjadi pengurangan nilai uang untuk ditabung.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka untuk meningkatkan perilaku menabung mahasiswa diperlukan anjuran atas hasil penelitian khususnya pada variabel yang diteliti oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa mulai menabung secara periodik, misalnya setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali. Kemudian, mahasiswa juga menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi mahasiswa agar rajin menabung, karena manfaat menabung yang besar.

2. Mahasiswa sebaiknya menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan mahasiswa menjadi teratur dan mahasiswa dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.
3. Mahasiswa sebaiknya melakukan kontrol pada konsumsi yang akan dilakukan, hal ini karena mahasiswa belum dapat mengontrol konsumsi yang mereka lakukan. Dengan adanya pola konsumsi yang terkendali, maka mahasiswa dapat menambah jumlah uang yang nantinya dapat ditabung.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung mahasiswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amer Azlan Abdul Jamal, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Abdul Karim, Rosle Mohidin, dan Zaiton Osman, **“The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kotanabalu Sabah”**, International Journal of Business and Social Science Vol. 6, No. 11(1); November 2015, h. 115
- Baker, H. Kent dan Victor Ricciardi, **Investor Behavior: The Psychology of Financial Planning and Investing**. New Jersey: John Wiley & Sons, 2014
- Barkley, Russell A. **ADHD and the nature of self control**. New York: The Guilford Press, 1997
- Borba, Michele. **Membangun Kecerdasan Moral**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Brier, Norman M. **Enhancing Self Control in Adolescents**. New York: Routledge, 2015
- Chaffin, Charles R. **CFP Board Financial Planning Competency Handbook**. New Jersey: John Wiley and Sons, 2015
- Consumer Centered Computer Supported Care For Healthy People**. IOS Press, Amsterdam, 2006
- Copur, Zeynep. **Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies**. Pennsylvania: IGI Global, 2015
- Durband, Dorothy B. **Student Financial Literacy**. New York: Springer Science and Business Media, 2012
- Endah, Alberthiene. **There Is No Shortcut to Success**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Everly, George S. Jr. dan Jeffrey M. Lating. **A Clinical Guide to the Treatment of the Human Stress Response**. New York: Kluwer Academic Publishers, 2002
- Fu, Tsung His. dan Rhidian Hughes. **Ageing in East Asia**. Oxon: Routledge, 2009

- Furnham, Adrian. **The New Psychology of Money**. New York: Routledge, 2014
- Ghufron, M Nur. dan Rini Risnawita. **Teori-Teori Psikologi**, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Gnos, Claude dan Louis Philippe Rochon. **The Keynesian Multiplier**. Routledge: Oxon, 2008
- Gunarsa, Singgih D. **Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga**. Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Gunarsa, Singgih D. **Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut**. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004
- Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa Pada Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana 2016**, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol XIX No. 1, April 2016
- Harrison, Tina dan Hooman Estelami. **The Routledge Companion to Financial Services Marketing**, Oxon: Routledge, 2015
- Hassin, Ran R., Kevin N. Ochner., dan Yaacov Trope, **Self Control in Society, Mind, and Brain**. New York: Oxford University Press, 2010
- Hidayat, Taofik. **Literasi Keuangan**, Semarang: STIE BPD Jateng, 2015
- Honekamp, Von Ivonne. **Survey Based Study on Partial Aspects of Retirement Decisions of Private Persons in Germany**. Bamberg: University of Bamberg Press, 2014
- Juliandi, Azuar., Irfan., dan Saprinal Manurung, **Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi**. Medan: UMSU Press, 2014
- Kulsum, Umi dan Muhammad Jauhar. **Pengantar Psikologi Sosial**. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014
- Lina, Rina Dewi. **Hemat Bisa Miskin, Boros Pasti Kaya**. Jakarta: Penebar Plus, 2014
- Maulana, Heri D.J. **Promosi Kesehatan**. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2007
- Muhammad Awais, **Self Control and Saving Habits**, Asian Jpurnal of Engineering, Sciences, and Technology, Vol. 4, Issue 2, September 2014. h, 76

- Nisfiannoor, Muhammad. **Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial**. Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Olander, Folke. **Consumers, Policy and the Environment**. United States of America: Springer Science and Business Media, 2005
- Prasetyo, Bambang. dan Lina Miftahul Jannah. **Metode Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Prayitno, Duwi. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. Jakarta: Mediako, 2010
- Riadi, Edi. **Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik**, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2015
- Rudi, Ahmad Suryadi. **Dimensi-Dimensi Manusia**. Yogyakarta: Deepublish, 2015
- S, Christianus. **Seri Belajar Kilat SPSS 17**. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010
- Sarnovics. **Business Challenges in the Changing Economic Landscape**. New York: Springer, 2015
- Spiekermann, Sarah. **Ethical IT Innovation** . CRC Press, 2015
- Sudjana, **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD**. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukirno,Sadono. **Makro Ekonomi Teori Pengantar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Sunaryo, **Psikologi untuk Keperawatan**. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004
- Tan, Peter. **FQ Kecerdasan Finansial**. Jakarta: Pustaka Delapratasa, 2006
- Tanuwidjaja, William. **8 Intisari Kecerdasan Finansial**. Yogyakarta: Media Pressindo, 2009
- Widoatmodjo, Sawidji. **Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial**. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007

Wirtz, Jochen. **Winning in Service Markets: Success through People, Technology and Strategy**. Hackensack, World Scientific, 2017

World Bank Group. **Global Financial Development Report 2014**. Washington: World Bank Publication, 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Mengadakan Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2867/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

8 Juni 2017

Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ayu Wulandari Apriyanti
Nomor Registrasi : 8105133096
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085716204174

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

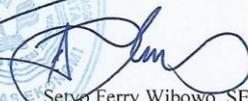


Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian Fakultas Ekonomi

 <i>Building Future Leaders</i>	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS EKONOMI Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285</p>	 <small>AN ISO 9001:2008 CERTIFIED COMPANY www.ias.com</small>
<p>Nomor : <i>1028</i>/UN39.6/FE/VI/2017 Lamp : - Hal : Izin Penelitian</p>		<p>14 Juni 2017</p>
<p>Yth. Kepala BAKHUM Universitas Negeri Jakarta di Jakarta</p>		
<p>Dengan hormat, Menanggapi surat Saudara tertanggal 8 Juni 2017 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "<i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta</i>" kepada:</p>		
<p>Nama : Ayu Wulandari Apriyanti Nomor Registrasi : 8105133096 Strata : S1 Program Studi : Pendidikan Ekonomi</p>		
<p>Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Wakil Dekan I,  Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si NIP. 197206171999031001</p>		
<p>Tembusan: 1. Dekan (Sebagai laporan) 2. Koordinator Prodi. S1 Pendidikan Ekonomi</p>		

3	Saya merasa aman menyimpan uang di bank.				
4	Menabung bukanlah kewajiban bagi saya.				
5	Saya membuat perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan untuk periode tertentu.				
6	Saya memahami dengan baik istilah-istilah yang digunakan dalam tabungan, seperti: bunga, bunga majemuk, buku simpanan, ATM, dll.				
7	Saya mendahulukan kebutuhan diri daripada keinginan dalam mengeluarkan uang.				
8	Saya dapat melakukan apapun dengan uang tabungan saya.				
9	Saya memahami dengan baik tentang kebutuhan keuangan saya sampai masa pensiun tiba.				
10	Saya memahami dengan baik bagaimana mengelola keuangan saya.				
11	Saya tidak memahami tata cara menabung di bank.				
12	Uang saku yang saya terima dapat saya kelola sebaik-baiknya.				
13	Saya tidak membuat perencanaan keuangan.				
14	Saya memisahkan pembayaran uang untuk keperluan kuliah dan keperluan yang berkaitan dengan kesenangan pribadi.				
15	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.				
16	Saya sulit mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.				
17	Saya memahami dengan baik bagaimana menginvestasikan uang.				
18	Untuk kepentingan menabung, saya selalu hati-hati dalam melakukan penganggaran secara bulanan.				
19	Saya merasa aman memiliki tabungan di bank.				
20	Saya memahami cara membuat catatan keuangan pribadi dan disiplin membuatnya.				
21	Saya mencatat pengeluaran yang lakukan (harian, bulanan, dll)				
22	Saya merasa aman menyimpan uang di rumah.				
23	Saya membayar biaya kuliah tepat waktu				
24	Saya memahami tata cara menabung di bank.				

25	Saya berfikir bahwa menabung dapat membawa keuntungan bagi saya.					
26	Saya berhutang kepada teman jika uang saya habis.					
27	Menggunakan kartu kredit lebih praktis dari uang cash.					
28	Saya membuat prioritas untuk mengeluarkan uang.					
29	Saya banyak mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.					

Kontrol Diri

1	Saya akan berfikir dua kali untuk membeli barang mahal.					
2	Saya dapat mengendalikan diri saya untuk tidak berperilaku boros.					
3	Saya tetap dapat menabung meski dalam kondisi keuangan yang sulit.					
4	Dengan mengelola uang sebaik mungkin, saya yakin dapat menabung.					
5	Saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan.					
6	“Lakukan saja” mendeskripsikan cara saya membeli sesuatu.					
7	Saya menolak ajakan teman jika teman mengajak pergi membelanjakan uang untuk kesenangan sesaat.					
8	Saya tidak yakin dengan rajin menabung akan membuat kondisi keuangan saya menjadi lebih baik.					
9	Saya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.					
10	Saya meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan sesuatu.					
11	Saya gagal mengendalikan diri saya dalam membelanjakan uang saya.					
12	Saya dapat menahan diri untuk membeli barang yang tidak penting.					
13	Saya menunda-nunda membeli sesuatu yang harganya mahal.					
14	Saya mengurangi frekuensi belanja demi mengurangi pengeluaran.					
15	Saya berusaha mematuhi dan melaksanakan anggaran keuangan yang telah saya buat.					
16	Saya yakin dengan rajin menabung akan membuat kondisi keuangan saya menjadi lebih baik.					

17	“Saya melihat, saya suka, dan saya membeli sesuatu” mendeskripsikan tentang saya.					
18	Saya bekerja paruh waktu untuk menambah penghasilan.					
19	Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan terlebih dahulu.					
20	“Beli sekarang, pikir itu kemudian” mendeskripsikan tentang saya.					
21	Saya menghindari pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan.					
22	Saya adalah orang yang menghindari hutang.					
23	Saya tidak pernah hidup boros.					
24	Saya tidak meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan sesuatu.					
25	Saya mempertimbangkan keputusan yang saya ambil.					
26	Saya akan membeli sesuatu yang sesuai dengan anggaran yang saya buat.					
27	Saya bersemangat jika akan menabung di bank.					
28	Saya tidak yakin dapat menabung dengan cara saya mengelola keuangan.					
29	Saya tidak mempertimbangkan keputusan yang saya ambil.					
30	Saya tidak dapat menahan diri untuk membeli barang yang tidak penting.					

Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menabung secara periodik di bank, misalnya setiap seminggu sekali/ sebulan sekali.					
2	Saya akan menginvestasikan uang tabungan saya sehingga nilainya menjadi lebih besar.					
3	Hidup saya akan lebih aman jika saya memiliki tabungan.					
4	Saya dapat mencapai target jumlah tabungan dalam waktu yang telah ditentukan.					
5	Saya memiliki tujuan yang akan saya capai dengan uang tabungan saya.					
6	Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung.					
7	Saya memisahkan uang jajan saya untuk keperluan					

	konsumsi dan tabungan.					
8	Saya akan menggunakan uang tabungan untuk hal-hal yang saya suka.					
9	Dengan tabungan yang saya miliki, saya dapat terbebas dari resiko keuangan.					
10	Saya mengambil uang tabungan saya untuk keperluan yang mendesak.					
11	Saya tidak mengambil uang tabungan saya untuk keperluan yang mendesak.					
12	Saya menyisihkan uang saku untuk investasi di masa mendatang.					
13	Saya berkunjung ke bank untuk menabung.					
14	Saya tidak menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga.					
15	Saya akan berusaha untuk mencapai nilai tabungan yang saya inginkan.					
16	Saya akan terus menabung sampai masa pensiun tiba.					
17	Saya mengurangi konsumsi agar uang tabungan menjadi lebih banyak.					
18	Saya memiliki rekening tabungan di bank.					
19	Saya akan berhenti menabung jika nilai tabungan yang saya inginkan telah tercapai.					
20	Saya akan terus menabung sampai selesai masa kuliah.					
21	Saya dapat menabung dengan uang saku saya.					
22	Saya menabung 30% dari uang jajan saya.					
23	Saya memiliki rekening bank lebih dari dua.					
24	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung.					
25	Saya akan menginvestasikan tabungan saya ke pasar saham.					
26	Saya tidak dapat menabung secara periodik di bank, misalnya setiap seminggu sekali/ sebulan sekali.					
27	Saya tidak dapat menabung dengan uang saku saya.					
28	Saya akan berhenti menabung ketika lulus kuliah.					
29	Saya akan menghindari pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan					
30	Saya menabung untuk tujuan tertentu.					

2	Saya menggunakan seluruh dana untuk keperluan konsumsi.					
3	Saya merasa aman menyimpan uang di bank.					
4	Menabung bukanlah kewajiban bagi saya.					
5	Saya membuat perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan untuk periode tertentu.					
6	Saya memahami dengan baik istilah-istilah yang digunakan dalam tabungan, seperti: bunga, bunga majemuk, buku simpanan, ATM, dll.					
7	Saya mendahulukan kebutuhan diri daripada keinginan dalam mengeluarkan uang.					
8	Saya dapat melakukan apapun dengan uang tabungan saya.					
9	Saya memahami dengan baik tentang kebutuhan keuangan saya sampai masa pensiun tiba.					
10	Saya memahami dengan baik bagaimana mengelola keuangan saya.					
11	Saya tidak memahami tata cara menabung di bank.					
12	Uang saku yang saya terima dapat saya kelola sebaik-baiknya.					
13	Saya tidak membuat perencanaan keuangan.					
14	Saya memisahkan pembayaran uang untuk keperluan kuliah dan keperluan yang berkaitan dengan kesenangan pribadi.					
15	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.					
16	Saya sulit mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang tidak penting.					
17	Saya memahami dengan baik bagaimana menginvestasikan uang.					
18	Untuk kepentingan menabung, saya selalu hati-hati dalam melakukan penganggaran secara bulanan.					
19	Saya merasa aman memiliki tabungan di bank.					
20	Saya memahami cara membuat catatan keuangan pribadi dan disiplin membuatnya.					
21	Saya mencatat pengeluaran yang lakukan (harian, bulanan, dll)					
22	Saya merasa aman menyimpan uang di rumah.					

23	Saya membayar biaya kuliah tepat waktu					
24	Saya memahami tata cara menabung di bank.					

Kontrol Diri

1	Saya akan berfikir dua kali untuk membeli barang mahal.					
2	Saya dapat mengendalikan diri saya untuk tidak berperilaku boros.					
3	Saya tetap dapat menabung meski dalam kondisi keuangan yang sulit.					
4	Dengan mengelola uang sebaik mungkin, saya yakin dapat menabung.					
5	Saya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan.					
6	“Lakukan saja” mendeskripsikan cara saya membeli sesuatu.					
7	Saya menolak ajakan teman jika teman mengajak pergi membelanjakan uang untuk kesenangan sesaat.					
8	Saya tidak yakin dengan rajin menabung akan membuat kondisi keuangan saya menjadi lebih baik.					
9	Saya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.					
10	Saya meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan sesuatu.					
11	Saya gagal mengendalikan diri saya dalam membelanjakan uang saya.					
12	Saya dapat menahan diri untuk membeli barang yang tidak penting.					
13	Saya menunda-nunda membeli sesuatu yang harganya mahal.					
14	Saya mengurangi frekuensi belanja demi mengurangi pengeluaran.					
15	Saya berusaha mematuhi dan melaksanakan anggaran keuangan yang telah saya buat.					
16	Saya yakin dengan rajin menabung akan membuat kondisi keuangan saya menjadi lebih baik.					
17	“Saya melihat, saya suka, dan saya membeli sesuatu” mendeskripsikan tentang saya.					
18	Saya bekerja paruh waktu untuk menambah penghasilan.					

19	Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan terlebih dahulu.					
20	“Beli sekarang, pikir itu kemudian” mendeskripsikan tentang saya.					
21	Saya menghindari pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan.					
22	Saya adalah orang yang menghindari hutang.					
23	Saya tidak pernah hidup boros.					
24	Saya tidak meminta pendapat orang lain sebelum memutuskan sesuatu.					
25	Saya mempertimbangkan keputusan yang saya ambil.					
26	Saya akan membeli sesuatu yang sesuai dengan anggaran yang saya buat.					

Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menabung secara periodik di bank, misalnya setiap seminggu sekali/ sebulan sekali.					
2	Saya akan menginvestasikan uang tabungan saya sehingga nilainya menjadi lebih besar.					
3	Hidup saya akan lebih aman jika saya memiliki tabungan.					
4	Saya dapat mencapai target jumlah tabungan dalam waktu yang telah ditentukan.					
5	Saya memiliki tujuan yang akan saya capai dengan uang tabungan saya.					
6	Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung.					
7	Saya memisahkan uang jajan saya untuk keperluan konsumsi dan tabungan.					
8	Saya akan menggunakan uang tabungan untuk hal-hal yang saya suka.					
9	Dengan tabungan yang saya miliki, saya dapat terbebas dari resiko keuangan.					
10	Saya mengambil uang tabungan saya untuk keperluan yang mendesak.					
11	Saya tidak mengambil uang tabungan saya untuk keperluan yang mendesak.					
12	Saya menyisihkan uang saku untuk investasi di masa					

	mendatang.					
13	Saya berkunjung ke bank untuk menabung.					
14	Saya tidak menyediakan dana untuk keperluan yang tidak terduga.					
15	Saya akan berusaha untuk mencapai nilai tabungan yang saya inginkan.					
16	Saya akan terus menabung sampai masa pensiun tiba.					
17	Saya mengurangi konsumsi agar uang tabungan menjadi lebih banyak.					
18	Saya memiliki rekening tabungan di bank.					
19	Saya akan berhenti menabung jika nilai tabungan yang saya inginkan telah tercapai.					
20	Saya akan terus menabung sampai selesai masa kuliah.					
21	Saya dapat menabung dengan uang saku saya.					
22	Saya menabung 30% dari uang jajan saya.					
23	Saya memiliki rekening bank lebih dari dua.					
24	Saya menyetorkan uang secara teratur untuk ditabung.					

Lampiran 5 Uji Validitas Perilaku Menabung

No. Resp	Baur Penyataan																														Jml Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	4	2	4	2	2	5	5	105	
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	124	
3	2	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	5	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	87	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	
5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	5	5	1	1	1	3	5	99	
6	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	80
7	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	118	
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	88
9	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	2	4	107	
10	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	91	
11	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	2	3	2	4	5	106	
12	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	88	
13	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	2	5	4	5	5	2	5	2	3	4	4	4	3	2	1	1	5	5	97	
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	90	
15	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	5	86
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	1	1	1	1	5	109
17	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	83	
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	88	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
20	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	3	2	5	3	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	3	4	3	1	4	5	102	
21	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
22	2	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	86	
23	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	1	1	2	5	4	4	1	2	2	5	5	82	
24	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	2	103	
25	2	5	5	4	4	5	2	4	3	4	4	4	2	2	5	2	5	2	1	1	1	4	5	5	3	4	1	2	5	4	84	
26	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	76	
27	2	5	5	5	4	1	5	4	5	5	1	2	5	5	5	1	3	2	3	2	3	2	4	2	5	2	1	5	5	2	89	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	86
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	89
30	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	5	4	5	4	1	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	94
rhingg	0,64087	0,44188	0,58466	0,56883	0,47849	0,59679	0,59887	0,56762	0,70822	0,64326	0,56318	0,54847	0,51664	0,44188	0,68697	0,44188	0,59887	0,62848	0,64243	0,62848	0,62848	0,64243	0,59679	0,51171	0,30333	0,21644	0,26685	4,07358	4,03148	0,27257		
skris	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	drop	drop	drop	

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Perilaku Menabung

No. Resp	Butir Pernyataan																								Jml 24Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	4	101
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	119
3	2	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	5	2	2	2	2	2	4	3	79
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	83
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	5	100
6	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	75
7	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	111
8	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	84
9	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	109
10	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	86	
11	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	4	5	4	4	104
12	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	82
13	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	2	5	4	5	5	2	5	2	3	4	4	4	99
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	86
15	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	80
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	115
17	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	80
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	84
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
20	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	3	2	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	100
21	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	71
22	2	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	4	4	3	81
23	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	1	1	2	5	4	4	78
24	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	2	2	2	5	5	5	5	99
25	2	5	5	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	2	5	2	5	2	1	1	1	1	4	5	5	81
26	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	71
27	2	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	1	2	5	5	5	1	3	2	3	2	4	2	4	86
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	85
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	86
30	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	2	5	4	5	4	1	3	1	3	4	4	4	91
ΣXi	102	123	131	113	125	127	123	121	116	119	113	121	115	83	123	119	123	123	75	97	73	100	127	109	2699	
k																									24	
Var total																									169,00	
Var butir	1,28	0,71	0,31	0,53	0,56	0,39	1,06	1,00	0,53	0,52	0,67	1,00	1,04	1,15	0,71	0,86	0,71	1,06	1,36	1,70	1,36	0,92	0,39	0,99		
Jumlah Var butir																									20,76	
Alpha Cronbach																									0,92	

Lampiran 7 Uji Validitas Literasi Keuangan

No. Resp	Butir Pernyataan																														Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	4	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	122		
2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	3	1	4	5	128		
3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	1	1	5	4	106		
4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	112			
5	4	5	5	1	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	1	1	5	5	117		
6	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	113			
7	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	1	5	5	101		
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	108		
9	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	127		
10	3	5	4	1	2	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	4	4	1	4	5	5	103		
11	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	3	4	4	124		
12	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	5	4	98	
13	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2	4	4	121		
14	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	98		
15	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112		
16	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	132		
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	1	5	4	104		
18	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	115		
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	122		
20	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	2	5	4	121		
21	3	2	4	2	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	105		
22	2	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	1	5	4	94	
23	5	5	5	1	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	2	2	5	4	119	
24	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	1	1	5	5	126		
25	2	2	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	5	2	2	4	4	91		
26	2	4	3	1	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	2	5	4	100		
27	3	4	5	1	1	3	4	5	3	5	4	4	5	2	3	3	3	2	4	2	1	3	1	3	5	4	5	4	4	96		
28	4	4	4	2	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	104		
29	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	5	3	4	1	2	4	4	109		
30	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	113	
rhitung	0.809	0.538	0.663	0.363	0.764	0.592	0.481	0.438	0.49	0.511	0.529	0.633	0.432	0.55	0.655	0.809	0.69	0.54	0.637	0.579	0.496	0.413	0.578	0.592	0.291	-0.03	0.053	0.066	0.146	3341		
rkrritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	drop	drop	drop	drop	

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

No. Resp	Butir Pernyataan																								Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	5	1	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	102
2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	5	5	110
3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	90
4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	92
5	4	5	5	1	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	100
6	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	92
7	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	83
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	106
10	3	5	4	1	2	4	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	4	84
11	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	106
12	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	80
13	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	103
14	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	82
15	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	92
16	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	116
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	88
18	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	96
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	99
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	101
21	3	2	4	2	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	85
22	2	2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	76
23	5	5	5	1	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	2	4	4	101
24	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	109
25	2	2	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	74
26	2	4	3	1	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	80
27	3	4	5	1	1	3	4	5	3	5	4	4	5	2	3	3	3	2	4	2	1	3	1	3	74
28	4	4	4	2	4	3	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	89
29	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	5	94
30	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
$\sum X_i$	107	124	127	72	106	120	121	119	110	143	135	121	144	120	115	107	111	112	128	114	102	97	120	120	2792
k																									24
Var total																									123.7
Var butir	0.74	0.461	1.628	1.085	0.414	0.447	0.654	0.368	0.185	0.259	0.309	0.166	0.759	0.695	0.944	0.631	0.547	0.271	0.786	1.352	0.944	0.966	0.414	0.414	
Jumlah Var butir																									15.97
Alpha Cronbach																									0.909

Lampiran 9 Uji Validitas Kontrol Diri

Uji Validitas "Kontrol Diri"																																	
No. Resp	Butir-Pernyataan																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	Skor	
1	5	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	2	5	5	4	2	5	4	2	5	4	2	1	2	108
2	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	3	122	
3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	5	2	4	4	5	2	2	3	4	5	2	2	4	90		
4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	111		
5	4	3	3	5	4	3	1	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	4	1	2	3	105		
6	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	3	5	3	5	5	125		
7	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	125		
8	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	2	2	2	94	
9	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	2	3	121		
10	4	5	3	5	5	2	5	2	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	2	1	1	113	
11	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	126		
12	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4	91		
13	4	4	4	5	5	2	4	2	5	3	2	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	2	2	2	102	
14	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	94	
15	4	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	5	3	2	2	109	
16	3	5	4	5	5	2	5	2	5	5	2	3	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	4	2	1	3	114	
17	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	99	
18	4	2	4	5	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	2	4	104		
19	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	121		
20	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	3	5	2	3	114	
21	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	95	
22	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	1	3	2	5	3	2	4	85		
23	4	4	3	5	4	1	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	2	2	5	3	3	1	1	2	108		
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	1	2	2	127	
25	5	5	3	4	5	2	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	1	5	4	4	3	4	4	4	3	2	2	1	102	
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	113		
27	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	117		
28	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	2	3	107	
29	5	4	3	5	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	3	2	4	4	4	4	2	2	2	105	
30	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	2	4	5	3	2	4	4	4	5	3	2	3	107	
rhitung	0.4885	0.655	0.4891	0.525	0.3979	0.5126	0.4141	0.4536	0.4882	0.5324	0.4626	0.5266	0.4473	0.5657	0.4349	0.5187	0.505	0.4572	0.6483	0.5371	0.3905	0.4736	0.5827	0.425	0.7372	0.5387	0.068	0.1797	0.274	0.2123	3254		
rkrritis	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	3254		
status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	drop	drop	

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Kontrol Diri

No. Respon	Butir Pernyataan																										Jml Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	5	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	4	2	5	5	4	2	5	4	104
2	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	117
3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	2	2	3	4	79
4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101
5	4	3	3	5	4	3	1	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	99
6	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	3	112
7	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	112
8	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	87
9	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	112
10	4	5	3	5	5	2	5	2	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	3	5	5	108
11	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	117
12	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	5	3	2	3	3	3	80
13	4	4	4	5	5	2	4	2	5	3	2	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	95
14	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	88
15	4	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	101
16	3	5	4	5	5	2	5	2	5	5	2	3	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	107
17	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	92
18	4	2	4	5	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	94
19	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	108
20	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	104
21	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	89
22	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	2	74	
23	4	4	3	5	4	1	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	2	2	5	3	105	
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	122	
25	5	5	3	4	5	2	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	1	5	4	4	3	4	4	99	
26	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	101
27	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	109	
28	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	99
29	5	4	3	5	4	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	5	3	2	4	4	100
30	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	2	4	4	5	3	2	4	4	99
ΣXi	118	108	135	124	95	132	127	140	130	126	99	116	121	116	114	134	108	123	126	95	126	137	104	86	126	117	3014	
k	26																											
Var total	133.98																											
Var Butir	0.58	0.89	0.59	0.33	0.46	1.32	1.27	1.40	0.44	0.58	1.46	0.88	0.45	0.53	0.72	0.26	1.14	0.58	0.79	1.45	0.44	0.46	0.67	1.57	0.37	0.64		
Jumlah Var butir	20.27																											
Alpha Cronbach	0.88																											

Lampiran 11 Data Mentah Final Variabel Perilaku Menabung

Data Mentah Final Variabel Perilaku Menabung

No. Resp	Butir Pernyataan																								Jml Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	95	
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91	
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	111	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	89	
5	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94	
6	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	99	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	97	
8	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	89	
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	76	
10	2	2	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	2	2	80	
11	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	86	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	93	
13	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	83
14	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	85	
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	83	
16	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	82	
17	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	81	
18	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	2	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	96
19	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	73	
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	88	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	90	
22	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	87	
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	88
24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	106	
25	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89	
26	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	77	
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	2	4	89	
28	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	78	
29	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	80	
30	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	74	
31	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93	
32	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	99	
33	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	5	3	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	91	
34	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	3	2	5	3	86	
35	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	87	
36	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	79	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	4	5	1	3	4	2	4	88	
38	2	4	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	92	
39	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	84	
40	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	84	
41	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	84	
42	2	4	5	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	89	
43	2	4	5	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	90	
44	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
45	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	76
46	3	4	5	2	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	2	3	91	
47	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	1	1	1	3	91	
48	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	107	
49	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	99	
50	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	87	
51	1	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	5	3	4	3	2	1	3	80	
52	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	90	
53	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	94	
54	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	5	1	4	99	
55	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	87	
56	3	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	
57	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	1	4	92	
58	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	115	
59	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	102	
60	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	101	
61	3	3	4	3	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	1	3	92	
62	4	2	5	4	4	2	3	5	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	5	3	5	3	5	83	
63	3	3	5	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	75	
64	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	86	
65	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	2	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	87	
66	2	4	2	4	3	5	3	3	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	2	4	5	5	5	5	88	
67	2	4	2	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	96		
68	4	3	3	3	4	5	1	4	3	3	2	5	2	4	2	4	2	5	5	4	3	4	4	4	82	
69	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	2	5	3	5	4	2	3	5	4	3	4	89	
70	2	2	3	2	5	4	4	2	5	3	3	5	4	4	3	4	2	4	5	5	3	4	4	4	87	
71	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	82	
72	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	5	4	5	5	4	2	5	4	3	4	82	
rhitung	0.4491	0.6887	0.3083	0.5817	0.5522	0.6176	0.5667	0.412	0.5199	0.4847	0.3026	0.4907	0.4733	0.2984	0.4456	0.5178	0.4397	0.4837	0.3017	0.4056	0.4552	0.2719	0.2364	0		

Lampiran 12 Data Mentah Final Variabel Literasi Keuangan

Data Mentah Final Variabel Literasi Keuangan

No. Resp	Butir Pernyataan																								Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	2	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	103
2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	114
4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	5	5	97
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	100
6	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	107
7	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	100
8	5	4	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	3	2	3	3	5	4	4	5	5	5	97
9	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	99
10	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	5	4	4	2	4	5	4	2	5	5	3	2	5	5	88
11	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	104
12	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	96
13	4	2	4	4	5	5	1	4	4	4	5	5	4	2	4	1	4	4	4	5	4	2	4	4	90
14	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	5	4	2	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	91
15	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	85
16	4	2	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	92
17	2	4	4	2	3	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	90
18	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	99
19	2	4	5	2	1	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	5	4	1	4	5	5	85
20	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	92
21	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	93
22	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	2	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	91
23	4	4	4	4	2	4	5	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
24	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	110
25	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	2	5	4	2	4	5	2	5	2	4	2	4	88
26	2	2	2	2	2	5	4	2	4	2	4	3	2	4	5	4	3	5	4	4	2	2	4	4	77
27	3	2	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	93	
28	2	4	4	2	1	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	4	2	5	4	2	4	2	4	4	82
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	89
30	2	4	4	2	1	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	79
31	2	5	4	2	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	91
32	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	103
33	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	2	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	98
34	2	4	5	2	2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	4	5	3	5	2	5	5	90
35	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	103
36	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	78
37	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	94
38	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	91
39	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	107
40	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	100
41	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
42	2	5	5	4	3	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	2	5	5	92
43	4	4	5	4	4	4	5	1	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	98
44	1	3	4	1	5	2	3	1	4	3	4	3	5	3	5	3	5	2	4	2	4	1	4	4	76
45	1	4	3	1	3	4	4	5	5	3	3	4	2	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	3	84
46	3	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	2	2	5	5	4	2	4	5	5	94
47	3	5	4	5	4	3	5	5	2	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	95
48	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	110
49	4	2	4	4	4	5	4	1	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	101
50	3	5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	93
51	4	4	5	4	5	2	5	5	2	4	4	5	2	4	4	2	4	5	4	5	3	4	4	4	94
52	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	94
53	3	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93
54	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	101
55	3	5	4	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	1	3	4	5	3	4	3	5	5	91
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	91
57	3	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	5	100
58	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	114
59	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
60	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	102
61	5	3	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	98
62	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	104
63	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	2	4	5	86
64	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	3	5	5	87
65	4	4	5	4	5	3	3	2	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	94
66	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	91
67	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	103
68	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	4	88
69	5	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	101
70	4	4	5	4	4	2	4	2	2	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	91
71	2	3	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	100
72	4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	94
rhitung	0.560621	0.336707	0.382775	0.56534	0.399651	0.278436	0.374028	0.254755	0.392329	0.457654	0.449794	0.34622	0.313619	0.365583	0.239584	0.357061	0.2814	0.415429	0.416367	0.501488	0.517859				

Lampiran 13 Data Mentah Final Variabel Kontrol Diri

Data Mentah Final Variabel Kontrol Diri

No. Resp	Butir Pernyataan																										Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	110	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	
3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	98	
5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94	
6	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	113		
7	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	96	
8	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	5	4	5	5	4	3	5	3	2	5	3	95	
9	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	91		
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	97	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	84		
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	91	
16	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	99	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	103	
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	2	4	3	100	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
21	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	91	
22	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	94	
23	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108	
24	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	118	
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
26	4	2	4	4	5	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	90	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	98	
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	100	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	102
30	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	102	
31	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	99	
32	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	105	
33	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	104	
34	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	2	96	
35	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	106	
36	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	83	
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4	98	
38	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	100	
39	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	2	4	95	
40	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	100	
41	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	97	
42	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	105	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105	
44	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	79	
45	5	3	3	2	4	3	4	4	4	5	2	3	5	3	4	4	5	3	5	2	5	3	3	4	4	3	95	
46	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	114	
47	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	114	
48	2	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	105	
49	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	107	
50	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	92	
51	5	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	106	
52	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	101	
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100	
54	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	111	
55	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	104	
56	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	110	
57	4	4	4	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	109	
58	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	107	
59	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	104	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	103	
61	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	2	4	2	4	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	99	
62	4	2	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	3	5	4	103	
63	4	4	3	4	3	3	3	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	97	
64	5	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	5	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	103		
65	5	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	102		
66	5	5	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	98	
67	5	3	5	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	103	
68	2	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	96	
69	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4															

Lampiran 14 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Uji Coba)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Uji Coba)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Tindakan	6	127	845	7	120.71	27.61
		18	123				
		13	115				
		24	109				
		17	123				
		23	127				
		12	121				
2	Target	25	107	923	8	115.38	26.39
		5	125				
		3	131				
		15	123				
		8	121				
		30	120				
		19	73				
		2	123				
3	Konteks	22	100	800	8	100.00	22.87
		11	113				
		7	123				
		21	73				
		14	83				
		27	72				
		29	117				
		10	119				
4	Waktu	1	102	708	7	101.143	23.13
		20	97				
		26	96				
		9	116				
		16	119				
		28	65				
		4	113				
		Jumlah					

Lampiran 15 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Uji Coba)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Uji Coba)							
No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Keuangan	6	120	853	7	121.86	26.44
		10	143				
		17	111				
		9	110				
		20	114				
		24	120				
		11	135				
2	Persepsi Pengetahuan	25	136	755	7	107.86	23.41
		3	127				
		27	76				
		19	128				
		8	119				
		22	97				
		4	72				
3	Keterampilan Keuangan	12	121	782	7	111.71	24.24
		1	107				
		15	115				
		5	106				
		26	77				
		18	112				
		13	144				
4	Perilaku Keuangan	23	120	955	8	119.375	25.91
		21	102				
		14	120				
		29	127				
		2	124				
		28	134				
		16	107				
		7	121				
Jumlah				3345	29	460.80	100

Lampiran 16 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Uji Coba)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Uji Coba)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Kontrol Perilaku	3	108	1141	10	114.10	33.79
		15	114				
		12	116				
		2	118				
		14	116				
		21	126				
		5	124				
		23	104				
		30	85				
		27	130				
2.	Kontrol Kognitif	17	108	1119	10	111.90	33.14
		6	95				
		20	95				
		13	121				
		1	123				
		22	137				
		16	134				
		4	135				
		8	93				
		28	78				
3.	Kontrol Keputusan	11	99	1117	10	111.70	33.08
		19	126				
		7	114				
		26	117				
		18	123				
		25	126				
		10	126				
		24	86				
		29	70				
		9	130				
Jumlah				3377	30	337.70	100

Lampiran 17 Skor Indikator Dominan Instrumen Perilaku Menabung (Uji Coba)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA										
PERILAKU MENABUNG (VARIABEL Y)										
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Perilaku Menabung	Tindakan	7	23.33	%	7	100	%	29.17	%
		Target	8	26.67	%	6	75	%	25.00	%
		Konteks	8	26.67	%	6	75	%	25.00	%
		Waktu	7	23.33	%	5	71.43	%	20.83	%
Total			30	100	%	24			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1.	Perilaku Menabung	Tindakan	6	127	VALID
			18	123	VALID
			13	115	VALID
			24	109	VALID
			17	123	VALID
			23	127	VALID
		12	121	VALID	
Total Skor			845		

			4	113		VALID
		Total Skor	708			
		Rata-rata Skor	101.14			
		%	21.61	23.13		

Jumlah keseluruhan	=	3276
Rata-rata skor keseluruhan	=	437.23

Indikator	Perilaku Menabung			
	Tindakan	Target	Konteks	Waktu
Jumlah Soal	7	8	8	7
Skor	845	923	800	708
Rata-rata	120.71	115.38	100	101.14
Persentase (%)	27.61	26.39	22.87	23.13

Lampiran 18 Skor Indikator Dominan Instrumen Literasi Keuangan (Uji Coba)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA										
LITERASI KEUANGAN (VARIABEL X1)										
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	7	24.14	%	7	100	%	29.17	%
		Persepsi Pengetahuan	7	24.14	%	5	71.42	%	20.83	%
		Keterampilan Keuangan	7	24.14	%	6	85.71	%	25.00	%
		Perilaku Keuangan	8	27.59	%	6	75	%	25.00	%
Total			29	100	%	24			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1.	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	6	120	VALID
			10	143	VALID
			17	111	VALID
			9	110	VALID
			20	114	VALID
			24	120	VALID
		11	135	VALID	
		Total Skor	853		

		Rata-rata Skor	121.86				
		%	25.50		26.44		
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Status	
2.	Literasi Keuangan	Persepsi Pengetahuan	25	136		DROP	
			3	127		VALID	
			27	76		DROP	
			19	128		VALID	
			8	119		VALID	
			22	97		VALID	
			4	72		VALID	
		Total Skor	755				
		Rata-rata Skor	107.86				
%	22.57		23.41				
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Status	
3.	Literasi Keuangan	Keterampilan Keuangan	12	121		VALID	
			1	107		VALID	
			15	115		VALID	
			5	106		VALID	
			26	77		DROP	
			18	112		VALID	
			13	144		VALID	
		Total Skor	782				
		Rata-rata Skor	111.71				
%	23.38		24.24				
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Status	
4.	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	23	120		VALID	
			21	102		VALID	
			14	120		VALID	
			29	127		DROP	
			2	124		VALID	
			28	134		DROP	
			16	107		VALID	

		7	121	VALID
	Total Skor	955		
	Rata-rata Skor	119.38		
	%	28.55		25.91

Jumlah keseluruhan	=	3345
Rata-rata skor keseluruhan	=	460.80

Indikator	Literasi Keuangan			
	Pengetahuan Keuangan	Persepsi Pengetahuan	Keterampilan Keuangan	Perilaku Keuangan
Jumlah Soal	7	7	7	8
Skor	853	755	782	955
Rata-rata	121.86	107.86	111.7142857	119.38
Persentase (%)	26.44	23.41	24.24	25.91

Lampiran 19

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA										
KONTROL DIRI (VARIABEL X2)										
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	10	33.33	%	8	80	%	30.77	%
		Kontrol Kognitif	10	33.33	%	9	90	%	34.62	%
		Kontrol Keputusan	10	33.33	%	9	90	%	34.62	%
Total			30	100	%	26			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Status
1	Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	3	108		VALID
			15	114		VALID
			12	116		VALID
			2	118		VALID
			14	116		VALID
			21	126		VALID
			5	124		VALID
			23	104		VALID
			30	85		DROP
		27	130		DROP	
		Total Skor	1141			
		Rata-rata Skor	114.10			
		%	33.79	33.79		

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2.	Kontrol Diri	Kontrol Kognitif	17	108	VALID		
			6	95	VALID		
			20	95	VALID		
			13	121	VALID		
			1	123	VALID		
			22	137	VALID		
			16	134	VALID		
			4	135	VALID		
			8	93	VALID		
			28	78	DROP		
		Total Skor			1119		
		Rata-rata Skor			111.90		
%			33.14	33.14			
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
3.	Kontrol Diri	Kontrol Keputusan	11	99	VALID		
			19	126	VALID		
			7	114	VALID		
			26	117	VALID		
			18	123	VALID		
			25	126	VALID		
			10	126	VALID		
			24	86	VALID		
			29	70	DROP		
			9	130	VALID		
		Total Skor			1117		
		Rata-rata Skor			111.70		
%			33.08	33.08			

Jumlah keseluruhan	=	3345
Rata-rata skor keseluruhan	=	460.80

Indikator	Kontrol Diri		
	Kontrol Perilaku	Kontrol Kognitif	Kontrol Keputusan
Jumlah Soal	10	10	10
Skor	1141	1119	1117

Rata-rata	114.10	111.90	111.7
Persentase (%)	33.79	33.14	33.08

Lampiran 20 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Final)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Perilaku Menabung (Final)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Tindakan	6	284	1842	7	263.14	24.76
		18	295				
		13	249				
		24	272				
		17	266				
		23	216				
		12	260				
2.	Target	5	279	1648	6	274.67	25.85
		3	298				
		15	285				
		8	252				
		19	283				
		2	251				
3.	Konteks	22	243	1588	6	264.67	24.91
		11	237				
		7	277				
		21	293				
		14	262				
		10	276				
4.	Waktu	1	214	1301	5	260.2	24.49
		20	272				
		9	281				
		16	291				
		4	243				
Jumlah				6379	24	1062.68	100

Lampiran 21 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Final)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Literasi Keuangan (Final)							
No .	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pengetahuan Keuangan	6	289	2027	7	289.57	25.46
		10	277				
		17	277				
		9	269				
		20	283				
		24	320				
		11	312				
2.	Persepsi Pengetahuan	3	309	1413	5	282.60	24.84
		19	315				
		8	268				
		22	264				
		4	257				
3.	Keterampilan Keuangan	12	292	1662	6	277.00	24.35
		1	254				
		15	286				
		5	272				
		18	293				
		13	265				
4.	Perilaku Keuangan	23	317	1730	6	288.33	25.35
		21	261				
		14	298				
		2	278				
		16	265				
		7	311				
Jumlah				6832	24	1137.50	100

Lampiran 22 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Final)

Rata-rata Hitung Skor Indikator Kontrol Diri (Final)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Kontrol Perilaku	3	283	2220	8	277.50	33.05
		15	267				
		12	276				
		2	270				
		14	281				
		21	292				
		5	283				
		23	268				
2.	Kontrol Kognitif	13	284	2578	9	286.44	34.11
		1	295				
		22	296				
		16	297				
		4	285				
		17	291				
		6	272				
		20	278				
		8	280				
3.	Kontrol Keputusan	19	309	2482	9	275.78	32.84
		7	264				
		26	280				
		18	293				
		25	297				
		10	281				
		24	246				
		9	266				
		11	246				
Jumlah				7280	26	839.72	100

Lampiran 23 Skor Indikator Dominan Instrumen Perilaku Menabung (Final)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL					
PERILAKU MENABUNG (VARIABEL Y)					
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Perilaku Menabung	Tindakan	7	23.33	%
		Target	6	20.00	%
		Konteks	6	20.00	%
		Waktu	5	16.67	%
Total			24	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Perilaku Menabung	Tindakan	6	284	VALID
			18	295	VALID
			13	249	VALID
			24	272	VALID
			17	266	VALID
			23	216	VALID
		12	260	VALID	
Total Skor		1842			

		Rata-rata Skor	263.14			
		%	28.88	24.76		
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
2.	Perilaku Menabung	Target	5	279	VALID	
			3	298	VALID	
			15	285	VALID	
			8	252	VALID	
			19	283	VALID	
			2	251	VALID	
		Total Skor	1648			
		Rata-rata Skor	274.67			
%	25.83	25.85				
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
3.	Perilaku Menabung	Konteks	22	243	VALID	
			11	237	VALID	
			7	277	VALID	
			21	293	VALID	
			14	262	VALID	
			10	276	VALID	
		Total Skor	1588			
		Rata-rata Skor	264.67			
%	24.89	24.91				
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
4.	Perilaku Menabung	Waktu	1	214	VALID	
			20	272	VALID	
			9	281	VALID	
			16	291	VALID	
			4	243	VALID	
		Total Skor	1301			
		Rata-rata Skor	260.20			
		%	20.40	24.49		

Jumlah keseluruhan	=	6379
Rata-rata skor keseluruhan	=	1062.68

Indikator	Perilaku Menabung			
	Tindakan	Target	Konteks	Waktu
Jumlah Soal	7	6	6	5
Skor	1842	1648	1588	1301
Rata-rata	263.14	274.67	264.67	260.20
Persentase (%)	24.76	25.85	24.91	24.49

Lampiran 24 Skor Indikator Dominan Instrumen Literasi Keuangan (Final)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL					
LITERASI KEUANGAN (VARIABEL X1)					
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	7	24.14	%
		Persepsi Pengetahuan	5	17.24	%
		Keterampilan Keuangan	6	20.69	%
		Perilaku Keuangan	6	20.69	%
Total			24	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1.	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	6	289	VALID
			10	277	VALID
			17	277	VALID
			9	269	VALID
			20	283	VALID
			24	320	VALID
			11	312	VALID
		Total Skor	2027		
Rata-rata Skor	289.57				
%	29.67			25.46	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
2.	Literasi Keuangan	Persepsi Pengetahuan	3	309	VALID	
			19	315	VALID	
			8	268	VALID	
			22	264	VALID	
			4	257	VALID	
		Total Skor	1413			
		Rata-rata Skor	282.60			
	%	20.68			24.84	
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
3.	Literasi Keuangan	Keterampilan Keuangan	12	292	VALID	
			1	254	VALID	
			15	286	VALID	
			5	272	VALID	
			18	293	VALID	
			13	265	VALID	
		Total Skor	1662			
Rata-rata Skor	277.00					
	%	24.33			24.35	
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
4.	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	23	317	VALID	
			21	261	VALID	
			14	298	VALID	
			2	278	VALID	
			16	265	VALID	
			7	311	VALID	
		Total Skor	1730			
Rata-rata Skor	288.33					
	%	25.32			25.35	

Jumlah keseluruhan	=	6832
Rata-rata skor keseluruhan	=	1137.50

Indikator	Literasi Keuangan			
	Pengetahuan Keuangan	Persepsi Pengetahuan	Keterampilan Keuangan	Perilaku Keuangan
Jumlah Soal	7	5	6	6
Skor	2027	1413	1662	1730
Rata-rata	289.57	282.60	277.00	288.33
Persentase (%)	25.46	24.84	24.35	25.35

Lampiran 25 Skor Indikator Dominan Instrumen Kontrol Diri (Final)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL					
KONTROL DIRI (VARIABEL X2)					
No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	8	26.67	%
		Kontrol Kognitif	9	30.00	%
		Kontrol Keputusan	9	30.00	%
Total			26	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Status	
1.	Kontrol Diri	Kontrol Perilaku	3	108		VALID	
			15	114		VALID	
			12	116		VALID	
			2	118		VALID	
			14	116		VALID	
			21	126		VALID	
			5	124		VALID	
			23	104		VALID	
		Total Skor	926				
		Rata-rata Skor	115.75				
%	30.72		33.29				

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
2.	Kontrol Diri	Kontrol Kognitif	17	108	VALID	
			6	95	VALID	
			20	95	VALID	
			13	121	VALID	
			1	123	VALID	
			22	137	VALID	
			16	134	VALID	
			4	135	VALID	
			8	93	VALID	
		Total Skor	1041			
		Rata-rata Skor	115.67			
%	34.54		33.26			
No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status	
3.	Kontrol Diri	Kontrol Keputusan	11	99	VALID	
			19	126	VALID	
			7	114	VALID	
			26	117	VALID	
			18	123	VALID	
			25	126	VALID	
			10	126	VALID	
			24	86	VALID	
			9	130	VALID	
		Total Skor	1047			
		Rata-rata Skor	116.33			
%	34.74		33.45			

Jumlah keseluruhan	=	3014
Rata-rata skor keseluruhan	=	347.75

Indikator	Kontrol Diri		
	Kontrol Perilaku	Kontrol Kognitif	Kontrol Keputusan
Jumlah Soal	8	9	9
Skor	926	1041	1047
Rata-rata	115.75	115.67	116.33
Persentase (%)	33.29	33.26	33.45

Lampiran 26 Perhitungan Distribusi Frekuensi Perilaku Menabung

Perhitungan Distribusi Frekuensi Perilaku Menabung

Rentang Kelas = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 115 - 70$$

$$= 45$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (72)$$

$$= 1 + 3,3 (1,85)$$

$$= 1 + 6,105$$

$$= 7,105 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{45}{7}$$

$$= 6,42 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
70 – 76	69.5	76.5	6	8.33 %
77 – 83	76.5	83.5	14	19.44 %
84 – 90	83.5	90.5	26	36.11 %
91 – 97	90.5	97.5	16	22.22 %
98 – 104	97.5	104.5	6	8.33 %
105 – 111	104.5	111.5	3	4.17 %
112 – 118	111.5	118.5	1	1.39 %
JUMLAH			72	100 %

Lampiran 27 Perhitungan Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

Perhitungan Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan

Rentang Kelas = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 114 - 76$$

$$= 38$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (72)$$

$$= 1 + 3,3 (1,85)$$

$$= 1 + 6,105$$

$$= 7,105 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{38}{7}$$

$$= 5,42 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
76-81	76.5	81.5	4	5.56
82-87	81.5	87.5	6	8.33
88-93	87.5	93.5	23	31.94
94-98	93.5	98.5	15	20.83
99-105	98.5	105.5	18	25.00
106-111	105.5	111.5	4	5.56
112-117	111.5	117.5	2	2.78
JUMLAH			72	100

Lampiran 28 Perhitungan Distribusi Frekuensi Kontrol Diri

Perhitungan Distribusi Frekuensi Kontrol Diri

Rentang Kelas = Data Terbesar – Data Terkecil

$$= 120 - 79$$

$$= 41$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } (n)$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (72)$$

$$= 1 + 3,3 (1,85)$$

$$= 1 + 6,105$$

$$= 7,105 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{41}{7}$$

$$= 5,85 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
79 – 84	72.5	78.5	3	4.17 %
85 – 90	78.5	84.5	1	1.39 %
91 – 96	84.5	90.5	13	18.06 %
97 – 102	90.5	96.5	22	30.56 %
103 – 108	96.5	102.5	23	31.94 %
109 – 114	102.5	108.5	8	11.11 %
115 – 120	108.5	114.5	2	2.78 %
JUMLAH			72	100 %

Lampiran 29 Deskripsi Data Variabel Y, X1, dan X2

Deskripsi Data Perilaku Menabung (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perilaku Menabung	72	70	115	88.63	8.680	75.336
Valid N (listwise)	72					

Deskripsi Data Literasi Keuangan (X1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Keuangan	72	76	114	94.89	8.054	64.861
Valid N (listwise)	72					

Deskripsi Data Kontrol Diri (X2)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol Diri	72	79	120	101.11	7.467	55.762
Valid N (listwise)	72					

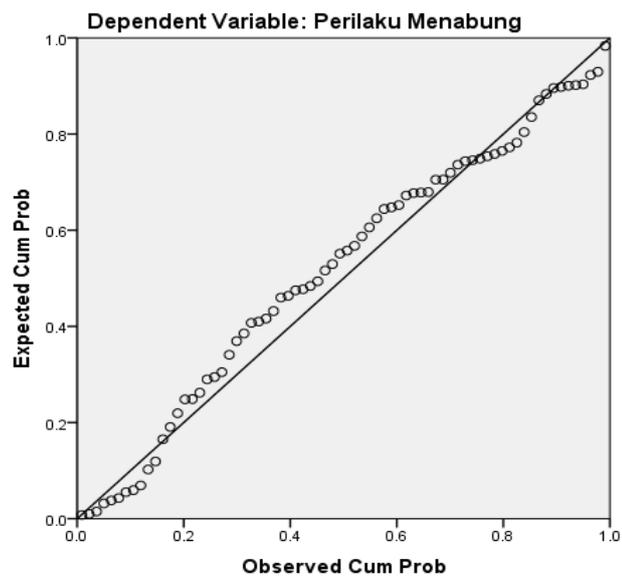
Lampiran 30 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Perilaku Menabung	Literasi Keuangan	Kontrol Diri	Unstandardized Residual
N		72	72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.63	94.89	101.11	.0000000
	Std. Deviation	8.680	8.054	7.467	5.28885723
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.099	.079	.087
	Positive	.087	.099	.079	.059
	Negative	-.051	-.078	-.066	-.087
Test Statistic		.087	.099	.079	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.074 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. This is a lower bound of the true significance.					

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 31 Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Literasi Keuangan dengan Perilaku Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	4288.483	28	153.160	6.211	.000
		Linearity	3190.344	1	3190.344	129.372	.000
		Deviation from Linearity	1098.139	27	40.672	1.649	.070
	Within Groups		1060.392	43	24.660		
	Total		5348.875	71			

Hasil Uji Linieritas Kontrol Diri dengan Perilaku Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menabung * Kontrol Diri	Between Groups	(Combined)	3458.094	28	123.503	2.809	.001
		Linearity	1761.729	1	1761.729	40.065	.000
		Deviation from Linearity	1696.365	27	62.828	1.429	.145
	Within Groups		1890.781	43	43.972		
	Total		5348.875	71			

Lampiran 32 Hasil Uji Regresi Berganda

Output Linear Regression (Multiple Regression)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.547	9.258		-.383	.703
	Literasi	.705	.095	.654	7.458	.000
	Keuangan					
	Kontrol Diri	.250	.102	.215	2.448	.017

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Lampiran 33 Hasil Uji F dan Uji t

Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3362.862	2	1681.431	58.418	.000 ^b
	Residual	1986.013	69	28.783		
	Total	5348.875	71			
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan						

Output Linear Regression (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.547	9.258		-.383	.703
	Literasi Keuangan	.705	.095	.654	7.458	.000
	Kontrol Diri	.250	.102	.215	2.448	.017
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung						

Lampiran 34 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Uji Korelasi Product Moment Antara X1 Terhadap Y

Correlations			
		Perilaku Menabung	Literasi Keuangan
Perilaku Menabung	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	72	72
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Korelasi Product Moment Antara X2 terhadap Y

Correlations			
		Perilaku Menabung	Kontrol Diri
Perilaku Menabung	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	72	72
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 35 Hasil Uji Korelasi Simultan dan Koefisien Determinasi

Output Model Summary (Korelasi Simultan)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.629	.618	5.365	.629	58.418	2	69	.000
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan									
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung									

Output Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.793 ^a	.629	.618	5.365	.629	58.418	2	69	.000
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan									
b. Dependent Variable: Perilaku Menabung									

RIWAYAT HIDUP



Ayu Wulandari Apriyanti dilahirkan di Bekasi pada tanggal 9 April 1996. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Priyanto dan Ibu Sumarni. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari SD N 2 Tunggalroso, SMP N 1 Prembun, dan SMA Negeri 1 Prembun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN yang kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Selama masa perkuliahan Penulis turut bergabung dalam pers Fakultas Ekonomi EconoChannel pada tiga periode yaitu Fearless, Special, dan Produktif.

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada bagian Keuangan dan Akuntansi dan juga penulis melakukan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Tirta Sari Surya Jakarta Timur pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.